

**PERAN HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN MADRASAH DI
LEMBAGA PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN**

(Studi Kasus: MA Nurul Hidayah Kec. Bantur Kab. Malang)

SKRIPSI

Oleh:

Maisun

NIM. 17170080



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2021

**PERAN HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN MADRASAH DI
LEMBAGA PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN**

(Studi Kasus: MA Nurul Hidayah Malang Bantur Kab. Malang)

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Dosen Pembimbing:

Dr. A. Nurul Kawakip, M.Pd. M.A



Oleh:

Maisun

Nim: 17170080

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN MADRASAH DI LEMBAGA PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN

(Studi kasus: MA Nurul Hidayah Bantur Kab. Malang)

SKRIPSI

Oleh:

Maisun

NIM 17170080

Telah disetujui,

Pada Tanggal 7 Juni 2021

Oleh:

Dosen pembimbing



Dr. A. Nurul Kawakip, M.Pd. M.A

NIP:197507312001121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP: 196606262005011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN HUMAS DALAM MEMPUBLIKASIKAN MADRASAH DI
LEMBAGA PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN
(Studi Kasus: MA Nurul Hidayah Kec. Kab. Malang)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Maisun (17170080)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juni 2012

dan dinyatakan **LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 197308232000031002

Sekretaris Sidang

Dr. A. Nurul Kawakip, M.Pd. M.A

NIP:197507312001121001

Pembimbing

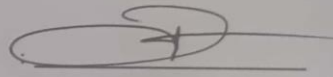
Dr. A. Nurul Kawakip, M.Pd. M.A

NIP:197507312001121001

Penguji Utama

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP: 196606262005011003


:
:
:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IBN Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini
Dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada
baginda Nabi Muhammad SAW yang agung berserta seluruh keluarga dan para
sahabatnya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Keluarga saya, khususnya untuk kedua orang tua saya

Abi Abd. Manaf dan Ummi Lilik Fahriyah

Untuk semua guru-guru saya,

Terimakasih atas bimbingan dan do'anya

MOTTO

وَالنَّفْسُ كَالطِّفْلِ إِنْ تَهْمَلُهُ شَبَّ عَلَى * حُبِّ الرِّضَاعِ وَإِنْ تَفْطِنَهُ يَنْفَطِمِ

فَاصْرِفْ هَوَاهَا وَحَازِرْ أَنْ تُؤَلِّيَهُ * إِنْ أَهْوَى مَا تَوَلَّى يُصِمُّ أَوْ يَصِمِ

وَرَاعِهَا وَهِيَ فِي الْأَعْمَالِ سَائِمَةٌ * وَإِنْ هِيَ اسْتَحَلَّتِ الْمَرْعَى فَلَا تُسِمِ¹

Nafsu bagaikan bayi, bila kau biarkan akan tetap suka menyusu

Namun bila kau sapih, maka bayi akan berhenti sendiri

Maka palingkanlah nafsumu, takutlah jangan sampai ia menguasainya

Sesungguhnya nafsu, jikalau berkuasa maka akan membunuhmu dan
membuatmu tercela

Dan gembalakanlah nafsu, karena dalam amal nafsu bagaikan hewan ternak

Jika nafsu merasa nyaman dalam kebaikan, maka tetap jaga dan jangan kau lengah

¹ Imam Albushry, *Sholawat Burdah*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Maisun

Malang, 07 juni 2021

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Maisun

NIM : 17170080

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah di

Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren

(studi kasus: MA Nurul Hidayah Kec. Bantur Kab. Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Pembimbing,



Dr.A.Nurul Kawakip,M.Pd,M.A

NIP. 197507312001121001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya bertanda tangan sebagaimana tersebut di bawah, mahasiswa
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang:

Nama : Maisun

NIM : 17170080

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang
pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada satu perguruan tinggi,
dan sepanjang sepengetahuan saya tidak menemukan karya yang disebutkan oleh
orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan yang telah
disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 07 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Maisun

NIM. 17170080

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat serta hidayahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Judul dari skripsi ini adalah “Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren (Studi Kasus: MA Nurul Hidayah Kec. Bantur Kab. Malang)”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa kita harapkan syafaatnya kelak.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai tugas akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keterlibatan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik bantuan dalam bentuk bimbingan, motivasi, moral dan materi. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bpk. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bpk. Prof. Dr. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bpk. Dr. H. Mulyono selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bpk. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bpk. Dr. A. Nurul Kawakip, M.Pd. M.A selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bpk. Zainuddin Zuhri, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bpk. Kholilulrohman selaku Bagian Humas di MA Nurul Hidayah Kec. Bantur Kabupaten Malang.
7. Keluarga besar saya, yakni kedua orang tua saya beserta saudara-saudara saya. Terima kasih sebesar-besarnya atas semua do'a-do'a terbaiknya.
8. Teman-teman MPI 2017, terimakasih atas dukungannya selama empat tahun terakhir, terkhusus untuk shobat glowing yang setia menyemangati.

Semoga apa yang saya peroleh selama belajar di Universitas Islam Negeri Malang dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi saya sendiri. Terakhir, saya ucapkan beribu-ribu maaf atas keterbatasan yang ada, serta kritik dan saran dari semua pihak sangat bermanfaat bagi penyempurnaan penulisan ini.

Malang 07 Juni 2021

Penulis

Maisun

NIM. 17170080

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal panjang

Vokal(a) panjang = â

Vokal(i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

و = u

أي = i

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas penelitian.....	12
Tabel 3. 1 Observasi.....	46
Tabel 3.2 Wawancara.....	47
Tabel 3.3 Dokumentasi.....	48
Tabel 4.1 Jumlah siswa.....	54
Tabel 4.2 Tahapan pelaksanaan program publikasi.....	66
Tabel 4.3 Program publikasi.....	81
Tabel 4.4 Faktor pendukung dan penghambat program publikasi.....	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	41
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	57
Bagan 5.1 Hasil Temuan	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Brosur MA Nurul Hidayah.....	70
Gambar 4.2 Brosur MA Nurul Hidayah.....	70
Gambar 4.3 Akun media sosial MA Nurul Hidayah.....	72
Gambar 4.4 Publikasi di Media Sosial.....	73
Gambar 4.5 Acara istighosah bersama masyarakat.....	74
Gambar 4.6 foto bersama kepala Desa Karang Sari.....	75
Gambar 4.7 Rapat bersama masyarakat.....	75
Gambar 4.8 Kerja bakti	78
Gambar 4.9 Lomba baris se-Kecamatan.....	79
Gambar 4.10 Perlombaan Voly.....	79
Gambar 4.11 Sumbangan dari masyarakat.....	82
Gambar 4.12 Ziaroh kubur bersama masyarakat.....	83
Gambar 4.13 Khotmil Qur'an Bil-Ghoib.....	84
Gambar 4.14 Rutinan pembacaan istighosah siswa.....	84
Gambar 4.15 Program intensif baca tulis Al-Qur'an.....	85
Gambar 4.16 Rapat biaya tahunan bersama wali murid kelas XII.....	86

Gambar 4.17 Rapat guru dalam perbaikan manajemen madrasah.....	87
Gambar 4.18 Sosialisasi kegiatan selama pandemi.....	88

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xix
مستخلص البحث	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Originalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah	14
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II	16
KAJIAN TEORI	16
A. Hubungan Masyarakat.....	16
1. Pengertian Humas.....	16
2. Urgensi humas	19
3. Humas di Lembaga Pendidikan.....	22
B. Publikasi Sekolah	24

1. Pengertian publikasi	24
2. Jenis publikasi	25
C. Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren	27
1. Pendidikan Umum	27
2. Kurikulum dalam Pendidikan Umum.....	27
3. Pengertian Pesantren	28
4. Karakteristik Pesantren.....	30
5. Sistem Pendidikan dan Pengajaran Pesantren	31
D. Kajian Integrasi	34
1. Humas dalam Perspektif Islam	34
2. Publikasi Madrasah	37
E. Kerangka Berfikir	41
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Kehadiran Peneliti	43
C. Lokasi Penelitian	43
D. Data dan Sumber Data.....	44
E. Teknik dan Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data	49
G. Pengecekan Keabsahan Data	51
BAB IV.....	53
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	53
A. Profil Madrasah	53
1. Identitas madrasah	53
2. Sejarah Singkat MA Nurul Hidayah Bantur serta Gambaran Mengenai MA Nurul Hidayah Bantur Malang	54
3. Visi, Misi dan Motto Madrasah.....	55
4. Struktur Organisasi MA Nurul Hidayah Bantur Malang.....	56
5. Fungsi dan Tugas Personalia Madrasah	58
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian.....	60
1. Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren : MA Nurul Hidayah Bantur Malang	60
2. Program dan Strategi Humas dalam Pelaksanaan Publikasi Madrasah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren	66

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dihadapi Humas dalam Pelaksanaan Publikasi Madrasah.....	81
BAB V	89
PEMBAHASAN	89
A. Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah	90
B. Program dan Strategi Humas dalam Pelaksanaan Program Publikasi di MA Nurul Hidayah	94
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Publikasi Madrasah	103
BAB VI.....	107
KESIMPULAN	107
A. Kesimpulan.....	107
1. Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah	107
2. Program dan Strategi Humas dalam Pelaksanaan Publikasi Madrasah.....	107
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Publikasi Madrasah	108
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111

ABSTRAK

Maisun, 2021. *Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren (Studi Kasus: MA Nurul Hidayah Bantur Kab. Malang).* Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Dr. A. Nurul Kawakip, M.Pd.M.A

Hubungan masyarakat merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang membantu dalam mengelola komunikasi antara organisasi dengan khalayaknya. Salah satu bentuk komunikasi yang ada di lembaga pendidikan adalah melalui program publikasi madrasah. program publikasi sendiri adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengenalkan madrasah kepada masyarakat, sehingga madrasah dapat lebih di kenal dan mendapat respon yang positif dengan bertambahnya kepercayaan dari masyarakat. dalam pelaksanaan program publikasi membutuhkan peran dari berbagai pihak, sebab publikasi sendiri merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh semua pihak sekolah, akan tetapi bagian humas lah yang memiliki peranan dalam pelaksanaannya. Dengan adanya perbedaan pada kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki madrasah maka program publikasi dalam lembaga pendidikan juga memiliki berbeda-beda.

Skripsi ini diperuntukan untuk menjawab atas beberapa fokus permasalahan (1) Bagaimana peran humas dalam mempublikasikan madrasah di lembaga pendidikan berbasis pesantren (MA Nurul Hidayah Bantur)? (2) apa saja program dan strategi humas dalam pelaksanaan program publikasi madrasah di lembaga pendidikan berbasis pesantren (MA Nurul Hidayah Bantur) ? (3) apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program publikasi madrasah di lembaga pendidikan berbasis pesantren (MA Nurul Hidayah)? Dan untuk memberikan jawaban atas tiga fokus masalah diatas maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran humas dalam pelaksanaan publikasi madrasah adalah: (1) Humas memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan program publikasi. yakni sebagai a. analisator, dalam hal ini humas melakukan analisis kebutuhan yang ada di masyarakat serta kekuatan yang dimiliki madrasah. b. Inisiator, pada tahap penyusunan program publikasi humas memimpin dalam penyusunan program publikasi. c. publikator, humas juga menjadi pelaksana dalam program publikasi madrasah. d. Evaluator, setelah pelaksanaan program publikasi humas melakukan evaluasi atas hasil dari pelaksanaan program publikasi (2) program yang disusun oleh humas terbagi menjadi dua jenis, yaitu *pertama* berupa kegiatan tidak langsung, disini berupa penggunaan media cetak dan media sosial. Dalam pelaksanaan program tidak langsung, humas menjadi penggerak dalam penggunaan media sosial dan media cetak. yang *kedua* yaitu berupa kegiatan langsung yang dilakukan melalui kegiatan event akhir tahun, *open house*, bakti sosial dan perlombaan. pada pelaksanaan program publikasi yang bersifat tatap muka, humas menjadi komunikator yang menghubungkan antara madrasah dan masyarakat. sebab masyarakat juga ikut andil dalam pelaksanaan program-program publikasi yang

berupa kegiatan langsung. untuk strategi yang digunakan oleh humas adalah dengan membangun kerja sama dengan pihak-pihak luar madrasah seperti alumni dan simpatisan serta masyarakat dan juga dengan pihak-pihak yang terkait dengan madrasah. hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. sehingga masyarakat tidak keberatan untuk membantu program-program yang diselenggarakan oleh madrasah.

(3) Dalam pelaksanaan program publikasi terdapat faktor-faktor yang mendukung terlaksananya program yang sudah disusun, seperti: *pertama* adanya hubungan baik yang dimiliki madrasah dengan masyarakat. *kedua*, kekuatan yang dimiliki madrasah, yakni nilai-nilai pesantren yang dimiliki madrasah. untuk faktor penghambat yang dihadapi madrasah adalah: *pertama*, terbatasnya anggaran yang dimiliki madrasah. *kedua*, ancaman dari madrasah yang juga melakukan program publikasi. *ketiga*, pandemi covid 19 yang melanda juga menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan program publikasi.

Kata Kunci: Hubungan Masyarakat, Publikasi Madrasah

ABSTRACT

Maisun, 2021. The Role of Public Relations in Publicizing Madrasah in Islamic Boarding School-Based Educational Institutions (Case Study: MA Nurul Hidayah Bantur, Malang Regency). Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor. Dr. A. Nurul Kawakip, M.Pd.M.A

Public relations is one of the functions of management that helps in managing communication between organizations and their audiences. One form of communication that exists in educational institutions is through the madrasah publication program. The publication program itself is an activity carried out in order to introduce madrasah to the community, so that madrasah can be better known and get a positive response with increasing trust from the community. In the implementation of the publication program requires the role of various parties, because the publication itself is an activity carried out by all schools, but it is the public relations department that has a role in its implementation. With the differences in the needs and abilities of madrasah, the publication program in educational institutions also has differences.

This thesis is intended to answer several focus problems (1) What is the role of public relations in publicizing madrasah in islamic boarding shcool -based educational institutions (MA Nurul Hidayah Bantur)? (2) what are the PR programs and strategies in implementing the madrasah publication program in islamic boarding school-based educational institutions (MA Nurul Hidayah Bantur)? (3) what are the supporting and inhibiting factors in the implementation of the madrasah publication program in islamic boarding school-based educational institutions (MA Nurul Hidayah)? And to provide answers to the three focus problems above, the researchers used qualitative research methods with the type of case study.

The results of this study indicate that the role of public relations in the implementation of madrasah publications are: (1) Public relations has an important role in the implementation of the publication program. namely as a. the analyzer, in this case the public relations officer, analyzes the needs that exist in the community and the strengths of the madrasah. b. The initiator, at the stage of preparing the public relations publication program, leads in the preparation of the publication program. c. Publisher, PR is also the implementer in the madrasah publication program. d. The evaluator, after the implementation of the PR publication program evaluates the results of the publication program. (2) The programs compiled by the PR are divided into two types, namely the first in the

form of indirect activities, here in the form of the use of print media and social media. In the implementation of indirect programs, public relations is the driving force in the use of social media and print media. the second is in the form of direct activities carried out through year-end events, open houses, social services and competitions. in the implementation of the publication program that is face-to-face, public relations becomes a communicator that connects the madrasah and the community. because the community also takes part in the implementation of publication programs in the form of direct activities. for the strategy used by public relations is to build cooperation with parties outside the madrasah such as alumni and sympathizers as well as the community and also with parties related to the madrasah. This is done in order to increase public confidence in the madrasah. so that the community does not mind helping the programs organized by the madrasah.

(3) In the implementation of the publication program, there are factors that support the implementation of the program that has been prepared, such as: first, there is a good relationship between the madrasah and the community. second, the strength of the madrasah, namely the values of the madrasah owned by the madrasah. for the inhibiting factors faced by madrasah are: first, the limited budget owned by madrasah. second, the threat from madrasah that also carry out publication programs. Third, the COVID-19 pandemic that hit was also one of the factors that hindered the implementation of the publication program.

Keywords: Public Relations, Madrasah Publications

مستخلص البحث

ميسون, 2021 دور العلاقة العامة لنشر إعلام المدرسة في مؤسسة المعهد (دراسة تحليلية في المدرسة العالية نور الهداية بانتور مالانج) البحث الجامعي, قسم إدارة التربية الإسلامية, كلية علوم التربية و التعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج المشرف: الدكتور أحمد نور الكواكب الماجستر.

العلاقة العامة شعب من دور إدارة المدرسة تتوصل بها بينها و بين المجتمع, و من اتصالات المدرسة هي نشر إعلام, و هو لإعلام المجتمع عن المدرسة من اسمها و نشاطاتها و غير ذلك مما يتعلق بالمدرسية, حتى يعلم المجتمع و يعتقد بأن المدرسة لها دور كبير في التربية, تختلف نشر إعلام المدرسة باختلاف الأسباب و الحاجات المدرسة

و كان الهدف من هذا البحث (1) كيف دور العلاقة العامة لنشر إعلام المدرسة في المؤسسة المعهدية (مدرسة العالية نورالهداية)؟ (2) ما برامج و كيفية العلاقة العامة لنشر إعلام المدرسة في المؤسسة المعهدية (مدرسة العالية نورالهداية)؟ (3) ما الموانع و المسهل في برامج العلاقة العامة لنشر إعلام في المؤسسة المعهدية (مدرسة العالية نورالهداية)؟ استخدمت الباحثة منهج البحث نوعي في دراسة قضية

و نتيجة البحث تدل على أن العلاقة العامة لها دور كبير في النشر إعلام المدرسة و هي:
(1) العلاقة العامة لها دور كبير لنشر إعلام المدرسة و تقوم مقام مسؤولية برامج و يرتبها من تحليل و صناعة البرامج, و يقوم بها حتى التقويم (2) برامج التي رتبها العلاقة العامة تنقسم إلى قسمين (الأول) برامج عبر جرائد و شبكات الإجتماعية (الثاني) برامج التي تقومها العلاقة العامة و سكان المدرسة و جماعة حول المدرسة و هي حفلة آخر السنة و صلة الرحيم و التعاون في العمل و المسابقة و هذه كلها للتعاون بين سكان المدرسة و المجتمع و المتخرجين و المحبين (3) في قيام برامج مدعاة منها علاقة جيدة بين المدرسة و المجتمع, و ثمعة المعهد في المدرسة و أما الموانع منها قلة المبلغ و المدرسة أخرى و كذلك فيروس كورونا الذي يخوفنا في أواخر هذا العصر

الكلمات الرئيسية: العلاقة العامة, نشر اعلام المدرسة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah adalah dari akar kata darrasa, yaitu belajar, sedangkan madrasah berarti tempat belajar atau sekolah formal. Madrasah menurut orang awam adalah lembaga pendidikan tingkat dasar dan menengah yang mengajarkan agama Islam saja, perpaduan antara ilmu agama dan ilmu umum, maupun ilmu berbasis ajaran Islam.² Secara teknis pembelajaran di sekolah dan madrasah adalah sama, akan tetapi pembedanya adalah jika di madrasah terdapat mata pelajaran yang ditambahkan yakni pelajaran yang mengenai pendidikan agama Islam.

Sekolah atau madrasah adalah lingkungan hidup yang akan selalu berdampingan dengan masyarakat. Madrasah sebagai tempat belajar sedangkan lingkungan masyarakat merupakan tempat implikasi dari proses pendidikan dan pengajaran di madrasah. Masyarakat merupakan faktor pendukung dan yang berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di madrasah. Masyarakat memiliki peran penting atas keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan. Untuk menciptakan keharmonisan dan keselarasan antar keduanya maka sangat dibutuhkan kerja sama dan kontak yang baik antara kedua pihak.

Sekolah tidak dibenarkan mengisolasi diri dari masyarakat. sekolah tidak boleh menjadi masyarakat tersendiri yang tertutup terhadap masyarakat sekitarnya. Ia tidak boleh melaksanakan idenya sendiri dengan mengenyampingkan aspirasi-aspirasi masyarakat. Masyarakat menginginkan sekolah tidak bersikap eksklusif terhadap informasi dari luar. Masyarakat

² Abudin Nata, *Sejarah Sosial Intelektual Islam Dan Institusi Pendidikannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 20-21), h.204.

menginginkan sekolah itu didirikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut. Masyarakat juga menginginkan sekolah memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung. Untuk maksud ini masyarakat mendukung usaha-usaha sekolah yang ada di daerahnya.³ Kata sekolah disini sebagai kata lain dari madrasah, maka madrasah juga tidak bisa bersikap pasif terhadap masyarakat sebab berdirinya madrasah yang ada merupakan atas dukungan dan partisipasi dari masyarakat. madrasah harus bisa menjaga hubungan antara lembaganya dengan masyarakat.

Hubungan antara madrasah dan masyarakat akan terjalin dengan baik jika komunikasi antar keduanya dilakukan dengan baik dan benar. Komunikasi disini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman serta membangun hubungan yang bisa memberi manfaat baik kepada sekolah maupun kepada masyarakat.

Berkomunikasi berarti manusia berusaha untuk mencapai kesamaan makna dan manusia mencoba berbagi informasi, gagasan, atau sikap dengan partisipan lainnya. Apabila tidak terjadi kesamaan antara komunikator dan komunikan yaitu komunikan tidak mengerti dengan pesan yang diterimanya maka komunikasi tidak terjadi atau komunikatif.⁴ Dari sini bisa dipahami pentingnya komunikasi yang baik antara satu orang dengan orang lainnya pun antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.

Dalam sebuah organisasi komunikasi memiliki peranan penting terhadap berlangsungnya organisasi tersebut, terlebih komunikasi yang ada dalam lembaga pendidikan. Salah satu komunikasi penting yang ada di dalam lembaga pendidikan ialah dilakukan oleh bagian hubungan masyarakat atau yang sering

³ Made Vidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988) hal 320

⁴ Onong Uchjana Efendi, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993) hlm. 30

disebut humas. Pada umumnya, humas berkomunikasi langsung dengan masyarakat. Salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh bagian humas adalah dalam program publikasi, yang mana publikasi adalah segala aktivitas yang diwujudkan untuk untuk menciptakan kerja sama yang harmonis antara sekolah dengan publiknya, melalui usaha memperkenalkan sekolah beserta seluruh kegiatan-kegiatannya kepada masyarakat untuk memperoleh simpati dan pengertian mereka.⁵ Publikasi dapat menunjang minat para peserta didik baru. Sebab dalam perannya kegiatan publikasi dapat menjadikan masyarakat mengetahui lebih mendalam mengenai informasi atas program yang terdapat di sekolah tersebut. Hal ini juga berlaku di madrasah dan juga lembaga pendidikan yang lebih menfokuskan pada pembelajaran agama Islam.

Dari pengertian di atas bisa dipahami bahwa kegiatan humas dalam melakukan kegiatan publikasi memiliki andil yang besar dalam meningkatkan minat dan simpati masyarakat terhadap lembaga yang bersangkutan. Dalam prakteknya banyak kegiatan yang bisa menunjang dalam kegiatan publikasi yang dilakukan oleh humas. Dalam hal ini Waka humas selaku penanggung jawab bagian humas harus memiliki strategi-strategi khusus dalam mengelola kegiatan publikasi agar informasi mengenai lembaga pendidikan tersebut bisa sampai ke masyarakat dengan baik. sehingga komunikasi antara pihak lembaga pendidikan dan masyarakat bisa terhindar dari kesalahpahaman yang bisa berdampak pada buruknya citra madrasah dihadapan masyarakat.

Jika informasi yang diterima publik adalah opini negatif, maka citra madrasah di hadapan masyarakat akan menurun dan akan berakibat munculnya

⁵ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta) hal 133

ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut, dan akan berdampak juga terhadap eksistensi lembaga. Begitu pula saat opini yang terbentuk adalah yang bersifat positif maka, citra madrasah akan meningkat dihadapan masyarakat. Oleh sebab itu perlu adanya pengelolaan yang baik agar informasi, komunikasi dan opini yang terbentuk dipublik bisa dikendalikan.

Melihat pada kenyataan yang ada di lapangan saat ini, persaingan antar lembaga pendidikan semakin marak dan ketat. Setiap lembaga pendidikan berusaha agar semakin berkembang dan lebih maju dan lebih dikenal dari lembaga pendidikan yang lain. Dan kondisi ini dialami oleh semua tingkat di lembaga pendidikan. Baik lembaga pendidikan dalam tingkat dasar maupun ditingkat perguruan tinggi. Baik lembaga pendidikan yang berada di pedesaan maupun lembaga pendidikan yang berada di perkotaan. Kondisi ini juga dialami oleh lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan yang khusus, seperti pesantren, TPQ, dan berbagai tempat kursus.

MA Nurul Hidayah Bantur adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren yang mana madrasah ini juga turut mengikuti persaingan antar lembaga pendidikan. Letak madrasah berada di pedesaan yang juga sekolah ini berdekatan dengan empat sekolah yang lainnya, dan hal ini membuat MA Nurul Hidayah harus terus meningkatkan kualitas, baik dari segi pembelajaran, sarana-prasarana, dan outputnya secara berkelanjutan. Sehingga upaya madrasah dalam memperbaiki citra madrasah akan mendapat respon yang baik dihadapan publik.

Dalam melakukan program publikasi madrasah, MA Nurul Hidayah Bantur Malang memanfaatkan organisasi humas sebagai penanggung jawab. Bagian humas ini memiliki tanggungjawab atas keberlangsungan kegiatan

publikasi ia dituntut untuk bisa memberikan pelayanan terbaik dalam menunjang publikasi madrasah. Agar program publikasi ini bisa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Di MA Nurul Hidayah bagian humas sudah melakukan beberapa usaha dalam memperbaiki citra madrasah di mata masyarakat dengan melakukan publikasi sebaik mungkin. Program publikasi di MA Nurul Hidayah dilakukan dengan berbagai macam cara, diantaranya dengan penyebaran brosur, pemasangan spanduk, penyebaran informasi melalui media sosial serta mengadakan dan mengikuti event perlombaan antar lembaga. MA Nurul Hidayah sendiri, merupakan madrasah baru yang berdiri pada tahun 2014 meski begitu sekolah ini sudah banyak dikenal dan sudah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada di sekitarnya. hal ini bisa dilihat dari perkembangan jumlah peserta didik baru yang berasal dari luar desa Karangsari. di setiap tahun ajaran baru peserta didik yang berasal dari luar desa Karangsari ini semakin meningkat.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana peran humas dan strategi-strategi apa saja yang digunakan dalam menunjang publikasi madrasah di MA Nurul Hidayah, maka peneliti mengusulkan penelitian dengan judul “Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren”.

B. Rumusan Masalah

Dari konteks penelitian yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran humas dalam mempublikasikan madrasah di lembaga pendidikan berbasis pesantren : MA. Nurul Hidayah Bantur Malang?
2. Apa saja program dan strategi yang dilakukan humas dalam program publikasi madrasah di MA. Nurul Hidayah Bantur Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program publikasi madrasah di MA. Nurul Hidayah Bantur Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, berikut tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui peran humas dalam mempublikasikan madrasah di lembaga pendidikan berbasis pesantren: MA. Nurul Hidayah Bantur Malang.
2. Untuk mengetahui program dan strategi humas dalam menunjang publikasi madrasah di MA. Nurul Hidayah Bantur Malang
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi humas dalam pelaksanaan publikasi madrasah di MA. Nurul Hidayah Bantur Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Mendapatkan data dan fakta mengenai peran humas dalam menunjang publikasi madrasah. Sehingga data dan fakta ini dapat dijadikan rujukan

khususnya bagi lembaga pendidikan dalam melakukan program publikasi madrasah.

- b. Memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi terkait publikasi madrasah dalam upaya meminimalisir kesalahan dalam memperbaiki citra madrasah terhadap masyarakat.
- c. Mendapatkan pemahaman mengenai peran-peran manajemen humas dalam pelaksanaan program publikasi.

2. Secara praktis

- a. Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai peran humas dalam menunjang publikasi madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren.
- b. Bagi penulis, sebagai sarana dan pembelajaran dalam penulisan karya ilmiah dan juga untuk menambah pengetahuan penulis mengenai peran waka humas dalam menunjang publikasi madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren.
- c. Memberikan masukan bagi pakar di bidang humas lembaga pendidikan, yang nantinya dapat dijadikan rujukan dan diaplikasikan dalam lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya di lembaga pendidikan berbasis pesantren.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup ini bertujuan untuk membatasi masalah dalam penelitian ini sehingga dapat terhindar dari keluarnya pembahasan dari objek penelitian dan terjadinya salah persepsi tentang apa yang akan dibahas oleh peneliti. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah: pertama, peran humas dalam menunjang publikasi madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren. Kedua, program strategi yang dipakai oleh bagian humas dalam pelaksanaan publikasi madrasah. Dan ketiga, faktor penghambat yang dihadapi humas dalam pelaksanaan publikasi madrasah.

F. Originalitas Penelitian

Bagian ini dimaksudkan untuk melengkapi dan menyempurnakan temuan penelitian terdahulu tentang hal-hal yang berhubungan dengan humas dalam menunjang publikasi sekolah. Adapun beberapa penelitian terdahulu dengan tema publikasi sekolah antara lain:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Lea Eka Puspitaningtyas, Ali Imron, dan Asep Sumandar dengan judul “Publikasi Lembaga Pendidikan Katolik”. Jurnal ini ditulis oleh mahasiswa Universitas Negeri Malang.⁶

Hasil dari penelitian ini bahwa:

1. Humas di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria II Malang berperan untuk mempublikasikan sekolah kepada masyarakat.
2. Proses publikasi yang dilakukan oleh Humas yaitu melalui beberapa kegiatan sekolah dengan mengadakan *event-event* seperti *open house*, bazar, mengikuti dan mengadakan lomba, bakti sosial, penghijauan/pelestarian lingkungan,

⁶ Lea Eka Puspitaningtyas dkk, *Publikasi Lembaga Pendidikan Katolik, Manajemen Pendidikan*, Vol 24 No. 1, Maret 2013

buka bersama, *study out door*, dan juga pelayanan-pelayanan gereja-gereja di kota Malang.

3. Strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam proses publikasi adalah melibatkan orang tua untuk berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.
4. Sekolah melakukan kerja sama dengan melibatkan pihak dari luar sekolah dan pihak dalam sekolah.
5. Perkembangan teknologi informatika sangat mendukung dalam proses publikasi sekolah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lea, disini terdapat beberapa perbedaan antara lain: a. penelitian milik Lea Dkk dilakukan di Lembaga Pendidikan Katolik, sedang dalam penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Islam. b. hasil dari penelitian milik Lea Dkk mengenai strategi yang digunakan humas adalah dengan hanya melibatkan orang tua dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. sedang hasil dalam penelitian strategi yang digunakan adalah dengan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak luar sekolah, seperti alumni, simpatisan dan masyarakat. untuk persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian, yakni sama-sama meneliti mengenai publikasi sekolah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Esty Cahyaningsih dengan Judul “Peran Humas dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo”. Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta⁷

⁷ Esty Cahyangingsih, *Peran Humas dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo*, 2015.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan menfokuskan penelitian pada empat rumusan masalah yaitu : (a) bagaimana peran humas dalam rangka membangun citra dan upaya dalam mempromosikan sekolah?, (b) media apa saja yang digunakan humas dalam membangun citra dan upaya mempromosikan sekolah?, (c) apa saja kendala yang ditemui dalam rangka membangun citra dan mempromosikan sekolah?, (d) apa solusi yang ditempuh dalam rangka membangun citra dan mempromosikan sekolah?

Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Peran humas dalam membangun citra sekolah adalah sebagai komunikator terhadap publik, sebagai pembina hubungan yang menciptakan hubungan baik antara seluruh warga sekolah, hubungan dengan masyarakat. Dan dalam mempromosikan sekolah yaitu dengan pemasangan banner, presentasi dan sosialisasi kepada publik.
2. Media yang dipakai dalam membangun citra sekolah adalah melalui kegiatan rapat, baik dengan komite dan rapat wali murid. Dan dalam mempromosikan sekolah media yang digunakan melalui media cetak dan media elektronik.
3. Hambatan yang dihadapi humas dalam membangun citra dan mempromosikan sekolah adalah kurangnya antusias masyarakat terhadap lembaga pendidikan swasta, kesulitan dalam membangun kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah, terbatasnya dana dan ada sekolah-sekolah yang menolak dengan terang-terangan dalam kegiatan sosialisasi.
4. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah mengundang masyarakat sekitar bersama dengan komite sekolah, lebih

berusaha lagi dalam membangun kerjasama dengan instansi-instansi pemerintah, selalu bersikap santun dan ramah terhadap masyarakat

Penelitian milik Esty Cahyaningsih juga memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian ini, salah satunya adalah hasil dari penelitian ini dalam hambatan yang dihadapi humas dalam pelaksanaan program, dalam penelitian Esty hambatan yang dihadapi sekolah adalah kurangnya antusias masyarakat terhadap program-program yang dilaksanakan di SMK PGRI 1. Sedang dalam penelitian ini hubungan dan antusias masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program yang ada di MA Nurul Hidayah. Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel yang digunakan, yakni peran humas.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Saifil dengan judul “Peran Humas dalam Mempromosikan SMKN 1 Almubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar”. Penelitian ini ditulis oleh mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Araniry Banda Aceh.⁸ Penelitian ini menggunakan metode penelitain kualitatif deksriptif. Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan pada tiga rumusan masalah, yakni (a) bagaimana tugas dan fungsi humas dalam mempromosikan SMKN 1 Almubarkeya?, (b) apa saja program humas dalam mempromosikan SMKN 1 Almubarkeya ?, (c) bagaimana strategi humas dalam mempromosikan SMKN 1 Almubarkeya?. Dan hasil dari penelitiannya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan fungsi humas terkait dengan peran humas dalam pelaksanaan program sekolah diantaranya melakukan promosi kepada publik/masyarakat.

⁸ Ahmad Saifil, *Peran Humas dalam Mempromosikan SMKN Almubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar*, 2017

2. Program humas di SMKN 1 Almubarkeya yaitu melakukan kerjasama dengan semua pihak terutama pihak eksternal sehingga dapat memudahkan sekolah dalam melakukan praktek. Termasuk juga dalam program humas ialah penyusunan agenda promosi, pembagian brosur sekolah dan pemanfaatan website dan email sekolah.
3. Strategi humas dalam mempromosikan sekolah yaitu dengan menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai sekolah melalui media spanduk, brosur, serta melalui website sekolah. humas juga melakukan memorandum of understanding (MoU) dengan lembaga pendidikan lain, instansi pemerintah serta dunia usaha dan industri. Termasuk juga strategi humas di SMKN 1 Almubarkeya adalah mendatangkan tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah saat acara wisuda.

Dalam penelitian milik Ahmad Saifil, terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Salah satu perbedaan yang sangat terlihat adalah lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian milik Ahmad Saifil adalah di Lembaga Pendidikan Negeri, sedang penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Swasta. Untuk persamaannya terletak pada variabel bebas yang dipakai, yakni peran humas.

Tabel 1.1 originalitas penelitian

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Lea Eka Puspitaningtyas, Ali Imron, Asep Sumandar	Publikasi Lembaga Pendidikan Katolik	Penelitian ini membahas dan meneliti program publikasi lembaga pendidikan	Penelitian tersebut dilakukan di Lembaga Pendidikan Katolik, sedang penelitian ini	Objek penelitian ini adalah humas di MA Nurul Hidayah Bantur dengan jenis penelitian

				dilakukan di Lembaga Pendidikan Islam	kualitatif
2.	Esty Cahyangin gsih	Peran Humas dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo	Persamaan kedua penelitian ini adalah dalam penggunaan variabel bebas yaitu peran humas	Variabel terikat dalam penelitian tersebut menggunakan dua variabel sedangkan dalam penelitian ini hanya satu	Penelitian yang akan dilakukan akan lebih menekankan pada bagaimana program dan strategi humas dalam program publikasi sekolah
3.	Ahmad Saifil	Peran Humas dalam Mempromosikan SMKN 1 Almubarkerya	Kedua penelitian ini menggunakan variabel bebas yang sama yaitu peran humas	Penelitian tersebut dilakukan di lembaga pendidikan negeri dan sedang penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan swasta	Penelitian yang dilakukan juga akan meneliti bagaimana hambatan yang dihadapi humas dan cara mengatasi hambatan tersebut

Posisi peneliti pada penelitian saat ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah *pertama*, peran humas. Kedua, strategi yang digunakan oleh humas dalam melaksanakan program publikasi sekolah. *ketiga*, analisis yang digunakan adalah dalam lingkup internal dan eksternal.

G. Definisi Istilah

1. Humas

Hubungan masyarakat adalah kepanjangan dari humas atau juga disebut public relations. Ia termasuk bagian penting dalam organisasi ataupun lembaga. fungsi khusus dari humas adalah yang bertanggungjawab dalam membangun dan mengelola komunikasi antara organisasi dan publiknya.

2. Publikasi madrasah

Publikasi madrasah adalah salah satu program yang dilakukan untuk mempromosikan madrasah dan mengenalkan madrasah kepada masyarakat. Contohnya seperti pembuatan akun sosial media milik madrasah yang berisikan tentang kegiatan-kegiatan di madrasah.

3. Lembaga pendidikan berbasis pesantren

Lembaga pendidikan berbasis pesantren adalah lembaga pendidikan yang memadukan sistem sekolah formal dengan pondok pesantren. Yakni sekolah yang mengimplementasikan antara konsep pendidikan nasional dengan konsep pendidikan di pesantren.

H. Sistematika Penulisan

Tata urutan skripsi dibuat sedemikian rupa agar memudahkan dalam membaca dan memahami serta dalam membuat karya ilmiah yang tersusun secara runtut maka sistematika pembahasan susunan penelitian skripsi dengan judul “Peran waka humas dalam menunjang publikasi sekolah di lembaga pendidikan swasta” adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: pada bab ini akan membahas tentang deskripsi masalah secara singkat dengan menyebutkan alasan-alasan mengapa masalah

tersebut menarik untuk diteliti. Adapun pembahasan dalam bab ini adalah: konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: pada bab ini akan dipaparkan dari kerangka berfikir yang meliputi publikasi sekolah.

BAB III METODE PENELITIAN: pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN: pada bab ini akan dipaparkan data yang peneliti peroleh dari olah di lapangan dengan menggunakan prosedur yang telah diuraikan di bab III

BAB V PEMBAHASAN: pada bab ini akan dipaparkan pembahasan tentang semua temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran waka humas dalam menunjang publikasi sekolah di lembaga pendidikan swasta di MA. Nurul Hidayah Bantur Malang.

BAB VI PENUTUP: bab ini merupakan bab terakhir dari serangkaian bab sebelumnya yang akan membahas kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya serta bagi lembaga terkait.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hubungan Masyarakat

1. Pengertian Humas

Secara sederhana pengertian Humas (Hubungan masyarakat) atau disebut juga PR (Public Relations) adalah fungsi manajemen yang membantu mengelola komunikasi antara organisasi atau lembaga dengan khalayaknya, supaya terjadi hubungan baik, saling pengertian dan mendukung antara organisasi atau lembaga dengan publiknya.

Public Relations juga dapat didefinisikan secara umum dan secara khusus:

a) Pengertian public relations secara umum

Public relations adalah proses interaksi untuk menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak dan menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi publik. Proses tersebut bertujuan menanamkan keinginan baik, kepercayaan, pengertian dan citra yang baik dari publiknya.

b) Pengertian Public Relations secara khusus

Public relations adalah fungsi khusus manajemen yang membantu membangun dan memelihara komunikasi bersama, pengertian, dukungan, kerja sama antar organisasi dan publik, melibatkan masalah manajemen, membantu manajemen untuk mengetahui dan merespons opini publik, menjelaskan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani minat publik, membantu manajemen untuk tetap mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara *efektif*, berguna sebagai sistem peringatan awal untuk membantu mengantisipasi *trend*

dan menggunakan penelitian dan teknik suara yang layak dalam komunikasi sebagai alat utama.⁹

Pada pertemuan asosiasi-asosiasi Humas seluruh dunia di Mexico City, Agustus 1978, ditetapkan definisi humas sebagai berikut: humas adalah suatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisa berbagai kecenderungan, memprediksi setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberikan masukan dan saran-saran kepada para pemimpin organisasi dan mengimplementasikan program-program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan organisasi dan kebutuhan khalayak. Frase “menganalisa kecenderungan” mengisyaratkan bahwa dalam humas perlu ditetapkan teknik-teknik penelitian ilmu sosial dalam suatu organisasi, yaitu menonjolkan tanggung jawab organisasi kepada kepentingan publik atau kepentingan masyarakat luas. Setiap organisasi dinilai berdasarkan keberhasilan dalam melaksanakan manajemen organisasi. Humas adalah bagian dari sebuah organisasi yang juga menentukan keberhasilan suatu organisasi.¹⁰

Definisi PR yang disepakati para ahli yang bergabung dalam IPRA (*International Public Relations Association*) di Den Haag itu menyatakan dengan bahwa PR adalah fungsi manajemen, artinya, PR tersebut melekat pada manajemen. Hal ini secara tidak langsung menyeragamkan definisi yang begitu banyak dalam hal hubungan antara PR dengan manajemen yang beraneka ragam.

J.C Seidel dan W. Emerson Rech menjelaskan bahwa PR adalah proses yang berkesinambungan, seni menanamkan suatu rencana dan sebagainya. yang berpendapat dengan IPRA bahwa PR merupakan fungsi manajemen tercatat

⁹ Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016) hlm 10

¹⁰ Keith Butterick, *Pengantar Publik Relations Teori dan Praktek*, diterjemahkan Nurul Hasfi, cet. 1. (jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm 8

sejumlah pengarang, antara lain Glenn dan Denny Griswold. Definisi PR yang disepakati IPRA tersebut oleh para anggotanya di seluruh dunia, terus digunakan untuk mengembangkan secara teoritis dan praktis.¹¹

Definisi kerja PR yang resmi dari IPRA adalah sebagai berikut: *public relations is a distinctive management function which helps establish and maintain mutual lines of communications, understanding, acceptance and cooperations between an organisation and its publics; involves the management of problems or issues; helps management to keep informed or and responsive to public opinion; defines and emphasises the responsibility of management to serve the public interest; helps management keep abreast of effectively utilise change, serving as an early warning system to help anticipate trend, and uses research and sound and ethical communication techniques as its principle tools.*

(Public Relations merupakan fungsi manajemen yang khas yang mendukung pembinaan dan pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama, melibatkan manajemen dalam permasalahan dan persoalan; membantu manajemen dalam memberikan penerangan dan tanggapan dalam hubungan dengan opini publik; menetapkan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan umum; menopang manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan yang dini dalam membantu mendahului kecenderungan; dan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama)¹²

¹¹ Sr. Maria Assumpta Rumanti OSF, *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2002) hlm 11

¹² Ibid hal 12

Berikut ada beberapa definisi yang bisa dijadikan rujukan sebagai definisi dari humas:

Pertama, “*public relations activity is management of communications between an organization and its public*”.

(aktivitas publik relations adalah mengelola komunikasi antara organisasi dengan publiknya)

Kedua, “*public relations practice is deliberate, planned and sustain effort to establish and maintain mutual understanding between an organization and its public*”.

(praktik public relations adalah memikirkan, merencanakan, dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publiknya.¹³

Dari pernyataan-pernyataan mengenai humas diatas, dapat dipahami bahwa humas merupakan salah satu bagian yang harus ada dalam sebuah organisasi baik dalam pemerintahan maupun organisasi dalam kemasyarakatan. Public relations dalam organisasi memiliki tanggung jawab untuk membangun hubungan dan mengelola komunikasi antara organisasi atau lembaganya dengan publik internal maupun publik eksternal.

2. Urgensi humas

pada prinsipnya, fungsi public relations merupakan top-management. Oleh karena itu kehadirannya di dalam suatu organisasi dan lembaga selayaknya berada langsung di bawah pimpinan utama atau sekurang-kurangnya mempunyai hubungan kerja langsung dengan pimpinan utama (*top-manager*). Dengan posisi

¹³ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012) cet. XI hlm 15

public relations yang demikian, diharapkan ia lebih mudah melaksanakan tugasnya yang menuntut pengetahuan menyeluruh mengenai keadaan organisasi atau perusahaan dan kecepatan menyampaikan berits kepada pimpinan utama sebagai pengembangan citra yang menentukan dalam organisasi. Jadi public relations berfungsi sebagai pusat sirkulasi informasi ke luar dan ke dalam bagi pimpinan perusahaan. Idealnya, public relations berfungsi sebagai juru bicara pimpinan perusahaan.¹⁴ Oleh karenanya humas atau public relation dalam suatu organisasi dan lembaga memiliki posisi yang penting sebab keberlangsungan komunikasi dan hubungan yang kondusif antara organisasi dan lembaga berada di tanggung jawab humas.

Secara garis besar berikut peranan humas dalam aktivitasnya yaitu sebagai:

1) *Communicator*

Artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan (*spoken person*) atau tatap muka dan sebagainya. Disamping itu juga bertindak sebagai mediator.

2) *Relationship*

Kemampuan peran PR/Humas membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan publik internal dan eksternal. Juga berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan, kerja sama dan toleransi antara kedua belah pihak tersebut.

3) *Back up management*

Melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain, seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk

¹⁴ Fukkchis Nurtjahjani dan Shinta Maharani Trivena, *Public Relations: Citra dan Praktek*, (Malang: Polinema Press, 2018) hlm 8

mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan/organisasi.

4) *Good image maker*

Menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas public relations dalam melaksanakan manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produk yang diwakilinya.¹⁵

Humas memiliki berbagai macam tugas dan kegiatan dalam organisasi atau institusi, di dalam divisi humas, bidang komunikasi mempunyai tugas yang sangat krusial. Tugas ini berkaitan dengan cara sebuah organisasi membangun hubungan dengan publik internal dan eksternal.

Berikut tiga tugas pokok praktisi humas bidang komunikasi:

a) Menganalisis dan mengevaluasi kecenderungan perilaku publik.

Perilaku publik dapat mencerminkan baik-buruknya organisasi dalam memberikan pelayanan. Frank Jefkins menyatakan bahwa mengklasifikasikan perilaku publik menjadi empat kecenderungan, yaitu tidak tahu, apatis, prasangka dan memusuhi. Maka tugas humas adalah berupaya semaksimal mungkin mengubah perilaku publik dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang apatis menjadi peduli, yang berprasangka menjadi menerima dan yang memusuhi menjadi bersimpati.

b) Mempertemukan kepentingan organisasi dan publik.

Kepentingan organisasi tidak menutup kemungkinan berbeda dengan kepentingan publik atau sebaliknya. Tugas humas komunikasi adalah harus dapat

¹⁵ Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*.(Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hlm 26-27

mempertemukan berbagai kepentingan organisasi dan publik sehingga tercipta saling memahami dan menghormati. Bila kepentingan berbeda, maka humas dapat menjalankan tugasnya untuk menghubungkan dan mempertemukannya.

c) Mengevaluasi program organisasi berkaitan dengan kepentingan publik.

Tugas ini menggambarkan bahwa kedudukan dan wewenang praktisi humas cukup luas. Setelah program kerja dilaksanakan organisasi, praktisi humas harus tanggap dan segera melakukan evaluasi. Hasil evaluasi akan menjadi bahan pertimbangan organisasi terkait kebijakan, terutama yang menyangkut kepentingan publik. Jangan sampai program kerja yang tidak ideal tidak terevaluasi dan menyulitkan organisasi di masa depan.¹⁶

3. Humas di Lembaga Pendidikan

Humas pendidikan merupakan salah satu fungsi dalam pengelolaan pendidikan, yaitu aplikasi dari fungsi “komunikasi” dari administrasi bidang pendidikan.

Konsep dasar humas pada suatu lembaga atau instansi adalah “komunikasi”, sebab pada setiap kegiatan humas selalu terdapat proses komunikasi. Humas dilakukan oleh suatu lembaga atau instansi dengan jalan memberikan informasi-informasi tentang kegiatan lembaga dan dengan kerja sama yang bermaksud untuk memperoleh dukungan positif dari masyarakat atau publiknya.¹⁷

beberapa fungsi utama Humas di lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan penerangan kepada masyarakat dalam pengembangan lembaga pendidikan.

¹⁶ Syarifuddin, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016) hlm 128

¹⁷ Joharis Lubis, Haidi, *Administrasi dan Perencanaan Pengembangan SDM* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2019) Hlm 123

- 2) Melakukan persuasi untuk mengubah sikap perbuatan publiknya secara langsung.
- 3) Berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan/lembaga terutama lembaga pendidika sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya.

Berdasarkan unsur-unsur dan fungsi diatas maka lembaga pendidikan sebagai sebuah sistem mutlak diperlukan public relations dalam membangun hubungan yang dinamis dan sinergis diantara unsur-unsur yang melingkupi sistem tersebut. Lembaga pendidikan adalah sebuah komunitas yang di dalamnya terdapat berbagai unsur organik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Dalam hal ini publik dari lembaga pendidikan adalah ketua/kepala sekolah, dosen/guru. Tenaga administrasi, siswa-siswi, orang tua siswa, dan masyarakat yang melingkupi dimana lembaga pendidikan tersebut berada. Dalam hal perbedaan tersebut, fungsi utama public relations adalah berupaya menyamakan persepsi, visi dan misi, apa, kemana dan bagaimana lembaga pendidikan tersebut diarahkan.¹⁸

Tujuan pokok humas terhadap lembaga pendidikan adalah untuk memungkinkan masyarakat atau orang tua dan warga wilayah berpartisipasi aktif dan penuh arti di dalam kegiatan lembaga pendidikan. Hubungan ini mendorong orang tua terlibat ke dalam proses pendidikan suatu lembaga pendidikan melalui kerja sama dengan seluruh publik di lembaga pendidikan. Dengan demikian komunikasi dan keterlibatan meningkat, karena orang tua secara dekat bekerja sama dengan para tenaga pendidik untuk memonitor perkembangan para peserta

¹⁸ Ahmad Sukardi (Dosen Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kendari) *Urgensi Public Relations bagi Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Al Munzir* vol 7 n0 1 Mei 2014, hlm 24-25

didik ke arah tercapainya nilai-nilai pendidikan, sosial, kepribadian dan karir dalam jangka panjang dan pendek.¹⁹

dalam sebuah organisasi khususnya dalam lingkup lembaga pendidikan, humas memegang peranan yang sangat penting dan strategis, sebab sebagai sebuah kegiatan komunikasi humas berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif baik dengan pihak internal maupun eksternal dalam rangka membangun dan menunjang publikasi sekolah yang bersangkutan.

B. Publikasi Sekolah

1. Pengertian publikasi

Publikasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dan menjadi tanggungjawab Public Relations (hubungan masyarakat) dalam menyampaikan berita/informasi mengenai organisasi, lembaga pendidikan maupun perusahaan. Publikasi dalam kamus bahasa Indonesia berarti pengumuman atau penyiaran.²⁰ Publikasi berasal dari kata “*publicare*” yang artinya “untuk umum”. Sehingga publikasi didefinisikan sebagai “kegiatan memperkenalkan perusahaan sehingga umum/publik/masyarakat dapat mengenalnya”. Tugas pokok dari humas PR ialah menciptakan citra yang positif di mata publiknya. Citra positif dapat terbentuk bila publiknya memiliki persepsi positif mengenai perusahaan tersebut. Dimana persepsi ini harus lengkap dan tidak sepotong-potong. Agar hal ini dapat tercapai

¹⁹ Ibid hal27

²⁰ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (jakarta: Pustaka Amani, 2005) hlm 326

maka publik harus berkecukupan dalam menerima informasi mengenai perusahaan yang bersangkutan. Kegiatan penyebaran tersebut adalah publikasi.²¹

Kegiatan publikasi (publications) lebih menekankan suatu proses dan teknis untuk mempersiapkan dan menerbitkan media komunikasi demi kepentingan kegiatan atau aktivitas public relations/humas dalam upaya penyampaian pesan, opini, informasi dan berita. Informasi adalah sumber penting dalam manajemen sebuah organisasi. Informasi berkualitas, yakni tepat, sempurna, derajat validitas yang tinggi serta memenuhi persyaratan anggota kerja di semua tingkat organisasi.²²

2. Jenis publikasi

Berdasarkan target komunikasinya publikasi terbagi menjadi dua jenis yaitu publikasi internal dan publikasi eksternal. Publikasi internal ditujukan kepada pihak-pihak dalam perusahaan, organisasi, ataupun kelompok tersebut, dapat disampaikan melalui:

- 1) Secara formal melalui rapat internal.
- 2) Memanfaatkan media internal seperti internet, bulletin atau majalah internal perusahaan.
- 3) Penempatan media publikasi cetak di perusahaan seperti penempelan poster, pembagain brosur atau flayer sehingga tidak hanya karyawan yang mengetahui namun juga para tamu ataupun para pelanggan yang datang ke kantor

²¹ Ismiani Nanik, *Modul Strategi Image/Soft Sell*, (jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, 2010) hlm 2

²² Pawit m Yusup, Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*, (jakarta: Prenada Media Group, 2010) hlm 5

Sedangkan pada publikasi eksternal ditujukan kepada khalayak luar perusahaan/organisasi ataupun kelompok. Komunikasi publikasi yang dilakukan lebih bersifat kompleks jika dibandingkan kepada pihak internal, karenanya perlu dilakukan perencanaan yang baik ketika hendak melakukan publikasi eksternal. Hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Mengenali audien, mengidentifikasi siapa saja yang menjadi sasaran acara, berita, atau apapun yang dipublikasikan menjadi sangat penting agar publikasi yang dilakukan tidak sia-sia. Fokuskan publikasi kepada pihak-pihak yang menjadi target utama. Semakin khusus target publikasi maka semakin terbatas cara-cara publikasi yang dilakukan.
- 2) Mengukur biaya, idealnya biaya untuk publikasi adalah maksimal 10% dari total biaya acara (contoh jika event yang dipublikasikan). Namun praktisi PR dapat menurunkan nilainya dengan kreativitas yang mereka miliki. Tidak selalu dengan harga yang mahal akan memberikan dampak positif dalam mendapatkan publikasi yang maksimal.
- 3) Menyusun jadwal, menentukan periode publikasi sangat penting (kapan mulai dan berakhirnya publikasi) hal ini memberi ruang waktu penyebaran dan penyampaian publikasi tersebut.
- 4) Apa yang disampaikan, praktisi PR harus memastikan bahwa materi publikasi yang dibuat memuat data atau informasi umum yang dibutuhkan setiap orang yang berpartisipasi. Materi publikasi akan menjadi bentuk informasi yang diterima oleh targetnya, sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian dan memotivasinya untuk turut berpartisipasi.²³

²³ Fariani, Silvia Rita, Widodo Aryanto, *Panduan Praktisi Public Relations*, (jakarta: PT. Elex Media Komputindo: 2009), hlm. 69-72

C. Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren

1. Pendidikan Umum

Sekolah merupakan suatu sistem organisasi pendidikan formal, yaitu suatu lembaga sosial yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah merupakan sistem sosial yang unik dengan berbagai budaya individu yang berbeda menyatu ke dalam satu sistem sekolah. Oleh karena itu, sekolah tidak bisa lepas dari kepercayaan dan nilai-nilai masyarakat sekitarnya. Sekolah sebagai sistem sosial selalu mempertahankan batas-batas yang memisahkan dan membedakannya dari lingkungan yang memungkinkannya terus bertahan dan beroperasi.²⁴

Pendidikan umum adalah sekolah yang memberikan pemahaman pengetahuan umum, mencetak ahli pengetahuan atau ilmuwan. Sekolah sebagai pendidikan formal di Indonesia yang memiliki keunggulan pada pengembangan sains dan teknologi.²⁵

Sekolah formal adalah contoh lembaga pendidikan yang berfokus pada faktor kecerdasan akademik meskipun tidak lantas mengabaikan hal-hal yang bersifat spiritual atau keagamaan. Hanya saja sistem pendidikan di sekolah formal memang menekankan pencapaian prestasi anak didik dalam hal kecerdasan intelektual yang pada akhirnya bermuara pada berbagai ukuran akademik.²⁶

2. Kurikulum dalam Pendidikan Umum

Perubahan kurikulum dalam pendidikan formal senantiasa terjadi, dalam merancang kurikulum biasanya dibentuk satu tim kerja khusus misalnya seperti

²⁴ Robert Mz Lawang, *Materi Pengantar Sosiologi* (Jakarta: Universita Terbuka, 1995) hlm 26

²⁵ Nurrochim, *Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam dalam Konsepsi Perubahan Sosial*, (UIN Jakarta: at-Tohir vol 16 no 1, Mei 2016) hlm 72

²⁶ Ibid, hlm 79

pusat kurikulum pada kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan kementerian agama. Pusat kurikulum sampai saat ini sebagai satu-satunya lembaga resmi bermandat merancang kurikulum bagi sekolah/madrasah penyelenggara pendidikan nasional indonesia. Tercatat sudah ada 8 kurikulum; kurikulum pertama tahun 1964, kurikulum 1976, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum edisi revisi 1999, kurikulum 2006, dan kurikulum 2013. Masing-masing kurikulum memiliki warna dan ciri khas sendiri. Warna dan ciri khas tiap kurikulum menunjukkan kurikulum berusaha menghadirkan sosok peserta didik yang paling cocok dengan zamannya.

Persekolahan sebagai ujung tombak dalam implementasi kurikulum dituntut untuk memahami dan mengaplikasikannya secara optimal dan penuh kesungguhan, sebab mutu penyelenggara proses pendidikan salah satunya dilihat dari hal tersebut. Sepanjang sejarah berlakunya kurikulum secara nasional di Indonesia, muatan pengetahuan umumnya 93% dan pengetahuan agamanya 7%, hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan sekolah akan mewujudkan lulusan yang saintis/ilmuan.²⁷

3. Pengertian Pesantren

menurut kamus umum bahasa Indonesia, pesantren berarti asrama dan tempat-tempat murid belajar dan menuntut ilmu, terutama yang berkaitan dengan agama Islam.²⁸ Pesantren atau pondok adalah lembaga yang bisa dikatakan merupakan wujud proses wajar perkembangan sistem pendidikan nasional. Dari segi historis pesantren tidak hanya identik dengan makna keislaman, tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia (*indigenous*). Sebab, lembaga yang

²⁷ Ibid, hlm 79-80

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hal 884

serupa pesantren ini sebenarnya sudah ada sejak pada masa kekuasaan Hindu-Budha. Sehingga Islam meneruskan dan mengislamkan lembaga pendidikan yang sudah ada. Tentunya ini tidak berarti mengecilkan peranan Islam dalam memelopori pendidikan di Indonesia.²⁹

Pengertian lain dari pesantren adalah pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan model asrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajaran atau madrasah sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa orang kiyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik serta independent dalam segala hal.³⁰

Pendapat lain juga mengatakan bahwa pesantren merupakan lembaga multifungsional yang tidak hanya berkuat dan berkecimpung bagi perkembangan pendidikan Islam semata, namun juga sangat berperan bagi kemajuan pembangunan lingkungan sekitar. Bahkan ia menyarankan perlu dilakukan kajian secara terpisah antara fungsi pendidikan keagamaan pesantren dan fungsi pembangunan lingkungan.³¹

Hal ini juga senada dengan pendapat M.Yacub bahwa pesantren memiliki peran yang sangat komprehensif. Yakni, selain menjalankan tugas utama pendidikannya, juga terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan khususnya pada masyarakat desa. Pembangunan yang meliputi bidang sosial, ekonomi, teknologi dan ekologi, beberapa pesantren telah turut

²⁹ Madjid, 1997:5.

³⁰ Mujammil Qomar, *Pesantren, dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005) hlm 2

³¹ Manfred Ziemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, (jakarta: P3M, 1986) hlm 96

mengangkat kehidupan masyarakat sekitarnya. bahkan pesantren dengan ketokohan kyai dapat mempengaruhi lembaga desa.³²

4. Karakteristik Pesantren

sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain, yakni jika ditinjau dari sejarah pertumbuhannya komponen-komponen yang terdapat di dalamnya, pola kehidupan warganya, serta adopsi terhadap berbagai macam inovasi yang dilakukannya dalam rangka mengembangkan sistem pendidikan, baik pada ranah konsep maupun praktik.³³ Berkaitan dengan ciri khasnya yang melekat pada unsur-unsur pokoknya, secara umum setidaknya psantren memiliki tiga pokok komponen minimal, yaitu: (a) kyai yang mendidik dan mengajar, (b) santri yang belajar, dan (c) masjid.³⁴ Tiga komponen ini mewarnai pesantren pada tahap awal berdirinya atau paling tidak bagi pesantren-pesantren kecil yang belum mampu mengembangkan fasilitasnya. Lebih dari itu, unsur pesantren dalam bentuk segi tiga ini masih mendeskripsikan kegiatan belajar mengajar ke-Islaman yang sederhana kemudian pesantren mengembangkan fasilitas-fasilitas belajarnya, hal ini disebabkan tuntutan perubahan sistem pendidikan sangat mendesak serta bertambahnya santri yang belajar dari kabupaten atau provinsi lain yang membutuhkan tempat tinggal³⁵

Penyelenggaraan pendidikan pesantren sebagai bagian pendidikan keagamaan Islam bertujuan untuk: (a) menanamkan kepada peserta didik untuk

³² H. Yacub, *Pesantren dan Pembangunan Masyarakat Desa*, (Bandung: Angkasa, 1985) hlm 12-13

³³ Mujammil Qomar, *Op.Cit*, hlm 6-7

³⁴ Marwan Saridjo et.al, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 1982) hlm 9

³⁵ Mujammil Qomar, *Op.Cit* hlm 19

memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, (b) mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama (*mutafaqquh fiddin*), dan (c) mengembangkan pribadi *akhlak al-karimah* bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (*ukhuwah Islamiyah*), rendah hati (*tawadhu'*), toleran (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), moderat (*tawasut*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.³⁶

5. Sistem Pendidikan dan Pengajaran Pesantren

1) Sistem pengajaran yang bersifat tradisional

Pemahaman yang bersifat tradisional adalah lawan dari sistem modern. Sistem tradisional adalah berangkat dari pola pengajaran yang sederhana dan sejak semula timbulnya, yakni pola pengajaran sorogan, bandongan, dan wetonan dalam mengkaji kitab-kitab agama yang ditulis oleh ulama' zaman abad pertengahan dan kitab-kitab itu dikenal dengan istilah "kitab kuning"

a) Sorogan

Sistem pengajaran dengan metode sorogan dilaksanakan dengan jalan santri yang biasanya pandai menyorogkan sebuah kitab kepada kiai untuk dibaca dihadapan kiai tersebut. Di pesantren besar sorogan dilakukan dua atau tiga orang santri saja. Yang biasanya terdiri dari keluarga kiai atau santri-santri yang diharapkan kemudian hari menjadi orang alim.

b) Wetonan

³⁶ Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014, *Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*, pasal 2

Sistem pengajaran dengan sistem wetonan dilaksanakan dengan jalan kiai membaca satu kitab dalam waktu tertentu dan santri dengan membawa kitab yang sama, mendengarkan dan menyimak bacaan kiai. Dalam sistem pengajaran yang seperti ini itu tidak kenal absen, santri boleh datang boleh tidak, juga tidak ada ujian.

c) Bandongan

Sistem pengajaran yang serangkaian dengan sistem sorogan dan wetonan adalah bandongan yang dilakukan saling meng-kaitkan dengan yang sebelumnya. Sistem bandongan, seorang tidak harus menunjukkan bahwa ia mengerti pelajaran yang sedang dihadapi, para kiai biasanya membaca dan menerjemahkan kata-kata yang mudah.³⁷

2) Sistem pendidikan dan pengajaran yang bersifat modern

a) Sistem klasikal

Sistem klasikal pola penerapan sistem klasikal ini adalah dengan pendirian sekolah-sekolah, baik kelompok yang mengelola pengajaran agama maupun ilmu yang dimasukkan ke dalam kategori umum dalam arti termasuk di dalam disiplin ilmu-ilmu *kauni* (ijtihad-ijtihad perolehan/pemikiran manusia) yang berbeda dengan agama yang sifatnya *taufiqi* (langsung ditetapkan bentuk dan wujud ajarannya).

b) Sistem kursus-kursus

Sistem kursus-kursus, pola pengajarannya yang ditempuh melalui kursus (takhossus) ini ditekankan pada pengembangan keterampilan tangan yang

³⁷ M. Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: CV Prasasti, 2003) hlm 29-30

menjurus kepada terbinanya kemampuan psikomotorik seperti kursus menjahit, mengetik komputer dan sablon.

c) Sistem pelatihan

Disamping sistem klasikal dan kursus-kursus, di pesantren juga dilaksanakan sistem pelatihan yang menekankan pada kemampuan psikomotorik. Pola pelatihan yang dikembangkan adalah termasuk menumbuhkan kemampuan praktis, seperti pelatihan pertukangan, perkebunan, perikanan, manajemen koperasi, dan kerajinan-kerajinan yang mendukung terciptanya kemandirian integratif. Hal ini erat kaitannya dengan kemampuan yang lain yang cenderung melahirkan santri intelektual dan ulama yang potensial.³⁸

Institusi pendidikan pesantren dan institusi pendidikan sekolah memiliki sistem sosial dan keunggulan masing-masing. Untuk mengakomodasi dikotomi tersebut maka timbul sekolah model sekolah berbasis pesantren. Sekolah berbasis pesantren, yakni program yang berupaya mengintegrasikan keunggulan sistem pendidikan sekolah dengan penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren. Langkah ini dimaksudkan agar kultur positif yang berkembang di pesantren dapat diadopsi oleh sekolah dan diintegrasikan ke dalam berbagai aspek proses pendidikan sekolah, yakni dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah.³⁹

Sebagaimana pendidikan sekolah pada umumnya, lembaga pendidikan berbasis pesantren adalah salah satu bentuk kerja sama antara pihak swasta dan pemerintah yang juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Peranan dan fungsi Sekolah berbasis pesantren ini tidak hanya sebagai tempat mencerdaskan peserta didik dalam nilai

³⁸ Ibid, hlm 31-32

³⁹ Nurrochim, *Op.Cit.* hlm 72-73

akademik saja akan tetapi sebagai tempat proses memperdalam ilmu agama Islam dan kepribadian yang baik, sehingga dapat tercipta *output* yang matang di kedua bidang yakni cerdas dalam akademik sekaligus memahami ilmu agama Islam.

D. Kajian Integrasi

1. Humas dalam Perspektif Islam

Peradaban masyarakat Madinah pada masa awal adalah bukti konkret keberhasilan dakwa Rasulullah Muhammad Saw. Digambarkan, hubungan sosial masyarakatnya sangat hangat dan indah, saling menghargai dan menghormati di tengah-tengah perbedaan, tidak saling memaksakan kehendak sendiri. Keberhasilan ini tidak lepas dari kemampuan Rasulullah Saw dalam mengomunikasikan ajaran-ajaran ilahi dengan baik yang ditopang dengan keluhuran budi pekerti. Jika ditelusuri sirah (sejarah) Nabi Saw, akan dijumpai bahwa keberhasilan itu karena beliau menerapkan seluruh prinsip-prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an secara konsisten.⁴⁰ dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan program hubungan masyarakat telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam mendakwahkan agama Islam Rasulullah sudah menerapkan Manajemen hubungan masyarakat.

Di dalam khazanah Islam kata “humas” memang jarang terpakai, baik dalam bahasa, tulisan maupun lisan. Namun ada dua kata yang memiliki makna yang sama, yaitu “habl” yang artinya “tali atau hubungan” atau “silaturahmi” yang artinya “menyambung persaudaraan”. Keduanya sering digunakan dalam bahasa khazanah keIslaman.⁴¹

⁴⁰ Dian Iskandar Jaelani, *Manajemen Public Relations (Humas) Pendidikan Islam: Kajian Tematik Al Qur'an dan Hadis*, volume 3, nomor 2, Juli-Desember 2018 hal 65

⁴¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (yogyakarta: 2008 arruzz media) hlm 206

Berikut ayat mengenai humas dalam Al-Qur'an, surat Ali Imron ayat 112:

ضَرَبَتْ عَلَيْهِمُ الدِّلَّةُ آيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ وَبَآءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضَرَبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةَ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya:

“mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang teguh kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian ini itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas”

Kata yang menjadi fokus dalam ayat tersebut adalah dari kata “habl” yang artinya adalah hubungan. Bila dilihat tafsiran ayat tersebut dari tafsir dari tafsir qurtubi, lafadz hablun minallah adalah orang-orang yang berpegang teguh pada tali Allah dengan maksud orang yang berurusan dengan tuhan nya saja. Kata hablun min annas sendiri adalah membayar pajak pada orang mu'min dan yang dimaksud annas sendiri adalah Nabi Muhamaad serta orang-orang mu'min yang menyiapkan hak-hak dan memberikan keamanan pada orang kafir. Maksudnya adalah semua hal yang berurusan dengan manusia bisa dikatakan hablun mun annas.⁴²

Selain al-Qur'an yang menjadi sumber hukum dalam Islam adalah hadits atau as-Sunnah. Berkaitan dengan humas atau public relations, sebagai prinsip dan kaidah kehumasan yang terdapat dalam hadits adalah sebagai berikut:

a. Merencanakan program

أَحْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ بْنَ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعْطُهُ: إِغْتَنِمْ حَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ:

⁴² Salim Mustofa Badri, *Tafsir Qurtubi*, (DKI: Beirut Lebanon, 1971, hlm 112)

شَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ،
وَحَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ. رواه الحاكم

Artinya: “dia mengabarkan kepada saya Hasan bin Halim Marwazi, memberitakan AbuMuwajjah, memberitakan ‘Andaanu, memberitakan Abdulloh Ibnu Abi Hindi, memberitakan ayahnya dari sahabat Nabi Ibnu ‘Abbas R.A berkata: Bersabda Rasulullah kepada seseorang yang menasihatinya, persiapkanlah lima perkara sebelum datang lima perkara: masa mudamu sebelum masa tuamua, dan kesehatan Anda sebelum datang sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa miskinmu, dan waktu luangmu sebelum masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum datang kematianmu (H.R Hakim)

Seperti pada keterangan Hadis di atas, bahwa segala sesuatunya harus disiapkan untuk meminimalisir hal-hal negatif sehingga tepat guna dan tepat sasaran. Selain itu, segala program yang sudah terencana akan menjadi terorganisir dengan baik.

b. Menggunakan perkataan yang baik, lugas dan jelas

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصُمْتُ , وَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ , وَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya: “dari Abi Hurairah R.A, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia berkata baik atau diam, siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia menghormati tetangganya dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya (HR. Bukhori no. 6018, Muslim no. 47)

Rasululloh mengajarkan kita untuk berkata baik sesuai dengan kapasitas ilmu pengetahuan yang dimiliki. Baik disini dalam arti, baik bagi komunikator dan baik pula bagi komunikan. Baik sendiri memiliki makna yang sangat luas karena hal ini bersifat relatif. Bagi sorang praktisi humas dalam urusan komunikasi bisa dikatakan baik apabila dalam menyampaikan berlaku lemah lembut, jelas, lugas, padat, dan tentunya juga mengandung arti yang mendalam bagi komunikan sehingga mudah dicerna, dimengerti dan dipahami.⁴³

2. Publikasi Madrasah

Publikasi sekolah ataupun madrasah adalah kegiatan informasi kepada publik sekolah-dalam hal ini orang tua dan pihak mana saja yang membutuhkan informasi tentang sekolah yang dimaksud tentang kegiatan-kegiatan yang akan dan telah dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar madrasah dapat dukungan positif dari publik. Kegiatan publikasi baik bagi sekolah dan madrasah tidak memiliki perbedaan yang mencolok, sehingga dalam pelaksanaanya pun tidak memiliki perbedaan yang jauh.

Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk publikasi sekolah adalah:

- 1) Objektif dan resmi
- 2) Informasi adalah untuk kepentingan bersama
- 3) Informasi dapat mendorong timbulnya keinginan masyarakat untuk membantu dan berpartisipasi
- 4) Informasi yang disampaikan memperhatikan opini masyarakat
- 5) Secara berkelanjutan

Cara-cara yang dapat ditempuh untuk publikasi sekolah antara lain:

⁴³ Saifur Rizal, *Humas dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam*, (jurnal IDARAH Vol 3 No 1 Januari-Juni 2019) hal 26-27

1) Penerbitan surat kabar

Apabila dimungkinkan sekolah dapat menerbitkan surat kabar atau paling tidak mempublikasikan sekolah lewat surat kabar umum yang ada, baik surat kabar daerah maupun surat kabar ibu kota. Esan yang disampaikan melalui surat kabar tersebut dapat berupa aneka kegiatan dan program serta misi sekolah itu sendiri.

2) Publikasi melalui audio

Radio mempunyai jangkauan yang ampuh untuk publikasi pendidika, sebab siaran radio dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat, dari lapisan paling rendah sampai lapisan paling tinggi.

3) Publikasi melalui televisi (TV)

Televisi juga merupakan media yang ampuh untuk publikasi pendidikan. Sebab dengan televisi publik dapat melihat secara lebih jelas tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh sekolah.

4) Volder dan brosur

Adalah informasi ringkas tentang sekolah yang berisi prestasi, kegiatan dan program sekolah. Volder dan brosur ini diterbitkan terutama untuk penerimaan siswa baru

5) Bulletin sekolah

Di samping untuk kepentingan publikasi sekolah, bulletin sekolah juga dapat berfungsi untuk menumpuk kreativitas siswa dengan karya-karyanya (karya tulis) yang dimuat. Bulletin sekolah juga dapat dijadikan media komunikasi dua arah antara siswa, guru (pamong), dan masyarakat.

6) Informasi lewat siswa

Untuk melakukan publikasi, sekolah dapat menitipkan informasi tentang aneka kegiatan dan prestasi yang dicapai, program yang akan dilakukan. Siswa dijadikan perantara untuk menyampaikan hal tersebut kepada publik yang membutuhkan

7) Pameran sekolah

Pameran sekolah merupakan acara langsung bagi masyarakat atau publik untuk melihat secara dekat prestasi dan kemampuan sekolah dalam mengelola program pendidikan. Dengan pameran ini, dimungkinkan akan timbul simpati maupun kritik dari masyarakat demi kemajuan sekolah.⁴⁴

Publikasi sekolah di media massa bisa terjadi melalui banyak kegiatan dan program yang dilakukan sekolah. Publikasi bisa berupa foto atau liputan kegiatan yang mencantumkan nama sekolah. Berbagai macam berita, foto, liputan dalam media, cetak, digital, dan berbagai elektronik yang menyebut nama sekolah anda, anda perlu umumkan kepada seluruh anggota anda. Umumnya ketika anggota sekolah mempersembahkan prestasi baik yang membanggakan, seperti menjuarai perlombaan olahraga, sastra, atau seni, dan berbagai macam perlombaan lain, media memuatnya sebagai kepentingan publik.

Ada cara agar sekolah kita bisa dimuat di media massa. Pertama, dengan mengusahakan berbagai macam prestasi sekolah. Kalau ada peserta didik berprestasi, terutama yang mengharumkan nama bangsa di kancah internasional, nama peserta didik dan asal sekolah pasti akan disebut dalam pemberitaan media. Kedua, publikasi bisa diperoleh dengan cara membangun komunikasi yang baik antara sekolah dan wartawan atau awak media massa. Sinergi ini bisa menjadi

⁴⁴ Johari Lubis, Haidi, *Op.Cit*, hlm 128-12

salah satu bentuk pendidikan karakter berbasis masyarakat yang melibatkan media massa dalam mempromosikan kegiatan sekolah yang pantas diketahui masyarakat. Ketiga, berita buruk, kejadian negatif, konflik kepentingan, atau ketertutupan sekolah akan menjadi sumber berita. *Good news* adalah *bad news*, masih ada dalam benak publik hingga saat ini. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat mengenai publikasi, yakni surah Al-Baqarah ayat 2 yang berbunyi:

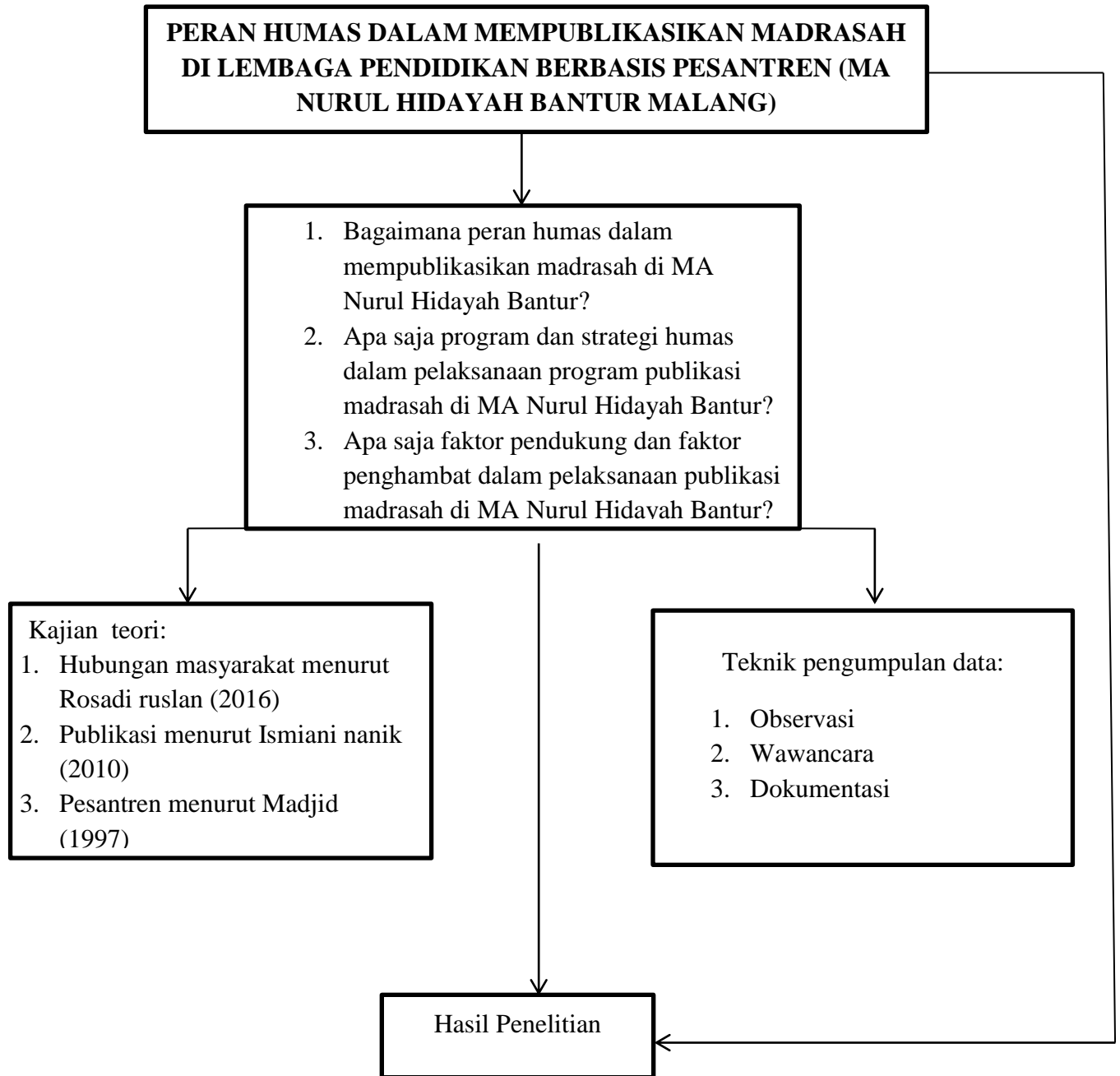
ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”

Berkaitan dengan ayat ini pakar tafsir Al-Qur'an M. Quraish Shihab (2008:50) menafsirkan bahwa: Anda dapat berkata bahwa ayat ini “mempromosikan Al-Qur'an”. Allah menyatakan sebagai kitab sempurna. Dia menjamin kebenarannya, jaminan yang serupa dengan apa-apa yang oleh pebisnis dinamai dengan *realibity product guarantee* sambil menyebut manfaatnya sebagai *hudan* (petunjuk) dan menyebut pula siapa yang dapat memanfaatkannya. Bukankah ini serupa dengan apa yang dilakukan pebisnis? Atau dapat juga dikatakan bahwa ini adalah pengajaran kepada setiap yang berminat melakukan jual beli, baik jasa, maupun barang untuk menempuh hal serupa dalam melakukan bisnisnya.⁴⁵

⁴⁵ Quraish Shihab, *Berbisnis dengan Allah: Tips Jitu jadi Pebisnis Sukses Dunia-Akhirat*, (Jakarta: Lentera hati, 2008) hlm 50

E. Kerangka Berfikir



Bagan 2.1 kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa ucapan dan perilaku dari subjek yang diteliti, dan tidak menghasilkan angka-angka. Hal ini sebagaimana yang dikutip oleh Moleong bahwa “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kemasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam perhatiannya.”⁴⁶

Jenis penelitian ini adalah jenis study kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode ini juga sering disebut metode penelitian naturalistik. Karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah. Dalam mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Hal ini menyesuaikan dengan pendapat Lexi Moleong dalam bukunya bahwa

“penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk penelitian manafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang dapat digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.”⁴⁷

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3

⁴⁷ Ibid, hlm 5

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang wajib dilakukan jika peneliti menggunakan penelitian kualitatif guna memperoleh data dan informasi secara mendalam di lapangan dikarenakan peran penelitianlah yang menentukan seluruh skenarionya. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan merupakan keharusan dikarenakan peneliti merupakan inetrumen utamanya.⁴⁸

Agar mendapatkan data dan informasi yang lengkap, maka kehadiran peneliti memiliki andil yang cukup besar dalam rangka mengetahui bagaimana peran humas dalam menunjang publikasi sekolah di MA Nurul Hidayah Bantur.

Peneliti memperoleh informasi yang dilakukan melalui wawancara utama yakni kepada waka humas selaku penanggungjawab di bagian humas, peneliti juga melakukan wawancara dan kepada peserta didik dan mendokumentasikan hal-hal yang dijadikan bahan dalam menunjang publikasi sekolah di MA Nurul Hidayah.

C. Lokasi Penelitian

Sebagaimana yang sudah tertera di atas, bahwa lokasi penelitian ini bertempat di MA Nurul Hidayah yang beralamatkan RT 02 RW 01 desa Karang Sari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur . Lokasi sekolah ini berdekatan dengan beberapa sekolah yang sama jenjangnya, yakni 2 km dari SMK as-Salam Bantur, 2 KM dari SMAI sukosari, 2 KM dari MA walisongo Bantur.

pemilihan lokasi penelitian ini disebabkan oleh fakta bahwa MA Nurul Hidayah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang cukup dikenal oleh masyarakat diusia berdirinya yang bisa dikatakan masih baru, yakni berdiri pada tahun 2014. Dalam hal ini, bagian humas yang memiliki tugas menyampaikan dan

⁴⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm 3

menyebarkan informasi mengenai lembaga pendidikan ini pasti memiliki peranan yang cukup besar dalam proses pengenalan sekolah ini terhadap masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang digunakan oleh peneliti dalam menjawab focus penelitian. Informasi tersebut bisa berasal dari hasil wawancara dari informan, observasi lapangan, dokumentasi tentang rekaman, foto, file/dokumen mandrasah dan arsip.⁴⁹

Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer, adalah data asli atau informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah dengan observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.⁵⁰

Dalam pengumpulan data primer ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada bagian humas, kepala sekolah, guru serta beberapa peserta didik yang berasal dari luar desa Karangsari.

2. Data sekunder, adalah data atau informasi yang dari beberapa sumber yang telah ada sebelumnya seperti baik BPS (Biru Pusat Statistik), jurnal, buku laporan, buletin, serta majalah yang sifatnya dokumentasi.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan tiga sumber data yang bisa memberikan informasi mengenai focus penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti, diantaranya:

⁴⁹ Lexi moleong, *Op.Cit*, Hlm 175

⁵⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing) hlm 67

⁵¹ Ibid, hlm 67

- a) Lokasi atau tempat penelitian yaitu MA Nurul Hidayah Bantur, yang mana terdapat publikasi sekolah dalam memperkenalkan sekolah terhadap masyarakat.
- b) Pelaku yang dimaksudkan disini adalah bagian humas yang mana bagian ini yang bertanggungjawab terhadap bagian publikasi sekolah.
- c) Dokumen yang bisa berupa foto atau gambar, laporan evaluasi kinerja yang dilakukan dalam tiap semesternya.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁵²

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang harus yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, benda-benda, peristiwa dan tujuan.⁵³

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berupa pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan kegiatan-kegiatan baik dari eksternal maupun internal sehingga dapat melihat bagaimana proses dan waktu pelaksanaan serta

⁵² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hlm 39

⁵³ M. Junaidi Ghoni dan Fauzan al Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012) hlm 165

pihak yang ikut andil dalam kegiatan tersebut dan evaluasi dari pelaksanaan yang dilakukan.

Tabel 3.1 Observasi

Fenomena yang diamati	Indikator	Item	Teknik pengumpulan data dan sumber data
peran humas dalam mempublikasikan madrasah di lembaga pendidikan berbasis pesantren	Konsep program publikasi madrasah	1. perencanaan humas dalam program publikasi madrasah 2. Langkah-langkah yang dilakukan.	Observasi: a. kegiatan perencanaan humas dalam program publikasi b. kegiatan yang berhubungan dengan publikasi madrasah seperti kegiatan promosi dan rapat wali murid
	Pelaksanaan program publikasi madrasah	1. pelaksanaan program publikasi 2. kegiatan yang dilakukan humas dalam pelaksanaan program publikasi, baik kegiatan internal maupun eksternal.	
	Evaluasi program publikasi madrasah	1. Jumlah peserta didik 2. Dokumen pada kegiatan publikasi yang melibatkan pihak luar	

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, khususnya wawancara mendalam. Teknik ini merupakan ciri

husus dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab pertanyaan-pertanyaan peneliti kepada responden untuk mendapatkan informasi yang mendalam secara langsung. dengan demikian dalam penelitian ini dilakukan wawancara agar memperoleh informasi yang lebih banyak dan mendalam. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan beberapa informan seperti: kepala sekolah, waka humas selaku penanggung jawab bagian kehumasan, pihak-pihak yang berkaitan dengan kehumasan serta beberapa siswa, ini dilakukan untuk menambah kevalidan mengenai bagaimana pelaksanaan publikasi madrasah di MA Nurul Hidayah Bantur.

Tabel 3.2 wawancara

Fenomena yang diamati	Indikator	Item	Teknik pengumpulan data dan sumber data
peran humas dalam mempublikasikan madrasah di lembaga pendidikan berbasis pesantren	Konsep program publikasi madrasah	1. Perencanaan humas dalam program publikasi madrasah 2. Macam-macam strategi yang dipakai dalam program publikasi madrasah 3. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pelaksanaan program publikasi madrasah 4. Waktu dan biaya dalam program publikasi madrasah	Wawancara: a. Kepala madrasah b. bagian humas
	Pelaksanaan program publikasi madrasah	1. Pelaksanaan program publikasi madrasah 2. Pendukung program publikasi madrasah 3. Tahapan-tahapan program publikasi madrasah 4. Bentuk-bentuk program publikasi 5. Penanggung jawab program publikasi	

		madrasah	
	Evaluasi program publikasi madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem evaluasi yang dilakukan 2. Yang melaksanakan evaluasi 3. Partisipasi masyarakat terhadap madrasah 4. Alasan siswa memilih madrasah ini. 	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Dokumentasi adalah dokumen yang berarti barang-barang tertulis, maupun gambar-gambar yang diperlukan dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini dijadikan bahan pendukung data di program yang dilakukan humas dalam melakukan publikasi sekolah. Dalam pelaksanaannya, dokumentasi yang dilakukan meliputi: bukti pelaksanaan program serta evaluasi dari pelaksanaan dan kegiatan yang dilaksanakan di MA Nurul Hidayah ini yang berkaitan dengan publik baik berupa foto, tulisan, arsip data, maupun dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 dokumentasi

Fenomena yang diamati	Indikator	Item	Teknik pengumpulan data dan sumber data
peran humas dalam mempublikasikan madrasah di lembaga pendidikan berbasis pesantren	Konsep program publikasi madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana humas dalam program publikasi 2. Program-program publikasi 	Dokumentasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Program kerja humas b. Bukti pelaksanaan publikasi c. Bukti kerja sama d. Data siswa
	Pelaksanaan program publikasi madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan yang dilakukan humas dalam 	

		program publikasi 2. Waktu pelaksanaan program publikasi 3. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program humas	
	Evaluasi program publikasi madrasah	1. Jumlah peserta didik 2. Dokumen tertulis/ foto antusiasme masyarakat dalam program publikasi	

F. Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif telah melakukan analisis sebelum memasuki lapangan. Namun demikian analisis ini bersifat sementara dan sangat mungkin untuk terus berkembang selama berada di lapangan.

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.⁵⁴

Analisis data berlangsung secara stimulan yang dilaksanakan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan

⁵⁴ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Social dan Agama*, (Bandung: Rosda Karya, 2003) hlm 191

data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut adalah teknik yang digunakan dalam menganalisis data oleh peneliti:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses peneliti mengumpulkan segala data yang berhubungan dengan penelitian dari lapangan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini semua data yang terindikasi memiliki relevansi dengan fokus penelitian diambil secara keseluruhan, sehingga data yang betul-betul fokus dalam penelitian belum tampak jelas

2. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data yang kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.⁵⁵ Kegiatan reduksi data pada fase berikutnya yaitu melakukan penyusunan dan perangkuman secara sistematis. Hal-hal pokok yang berkaitan dengan fokus masalah untuk diketahui bentuk dan pola yang tepat sehingga diperoleh gambaran yang tajam yang mendekati jawaban yang hendak ditemukan.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi data lalu mengklasifikasikan menjadi beberapa rumusan masalah meliputi: bagaimana peran humas dalam menunjang publikasi sekolah, bagaimana strategi humas dalam menunjang publikasi sekolah, dan apa saja yang menjadi penghambat dalam melakukan program publikasi sekolah.

3. Penyajian data

⁵⁵ Matgew B. Miles dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif Terjemah Tjetjep Rpheni Rohidi*, (Jakarta: UI Press, 1992) hlm 16

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian. Peneliti menggunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif, sehingga memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah didapat.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menjawab rumusan masalah yang difokuskan sejak awal. Kegiatan ini juga melakukan pengujian dengan membandingkan antara teori-teori yang relevan dengan data yang telah disajikan. Sehingga menghasilkan penelitian yang bermakna.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan oleh peneliti agar menghasilkan data yang dapat dipercaya dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, adanya tahapan ini adalah berguna untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang nantinya akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Ada empat kriteria yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pengecekan keabsahan data diantaranya adalah (1) kredibilitas (validasi internal), (2) transferabilitas (validasi eksternal), (3)dependabilitas (realibitas), dan (4) konfirmabilitas (objektifitas).⁵⁶

Pengecekan keabsahan data memiliki beberapa teknik dalam mengecek data yang terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan keabsahan data menggunakan dua teknik yaitu teknik trigulasi dan member check (meminta kesepakatan informan yang telah diwawancara) agar keabsahan data

⁵⁶ Lexi moleong, *Op.Cit*, hlm 329

dapat diuji dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik trigulasi terdapat dua cara yaitu:

1. Triangulasi sumber

Trigulasi sumber digunakan untuk mengkaji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Trigulasi teknik digunakan untuk mengkaji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik.⁵⁷

⁵⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 241

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah

1. Identitas madrasah

- | | |
|-------------------------------|---|
| a. Nama Madrasah | : MA Nurul Hidayah |
| b. No. Statistik Madrasah | : 13125070057 |
| c. Status Madrasah | : Swasta |
| d. Alamat Lengkap Madrasah | : jl. Sumber Ilmu RT. 02 RW. 01
Krajan Karangsari Kec. Bantur Kab.
Malang |
| e. NPWP Madrasah | : 74.613.485.7-654.000 |
| f. Nama Kepala Madrasah | : M. Zainuddin Zuhri, S.Pd |
| g. No. Telp/Hp | : 081217886209 |
| h. Nama Yayasan | : Nurul Hidayah |
| i. Nama Pengasuh Yayasan | : H. Abd Manaf |
| j. Alamat Yayasan | : Jl. Sumber Ilmu RT. 02 RW. 01
Krajan Karangsari Kec. Bantur Kab.
Malang |
| k. No. Telp/Hp Yayasan | : 081233138794 |
| l. No. Akta Pendirian Yayasan | : AHU-0002161.AH.01.04.TAHUN
2015 |
| m. Kepemilikan Tanah | : Milik sendiri |
| n. Status tanah | : Wakaf |
| o. Status Bangunan | : Milik sendiri |

- p. Luas tanah : 660m²
- q. Luas Bangunan : 126m²
- r. Data Siswa dalam Tiga Tahun Terakhir

Tabel 4.1 jumlah siswa

Tahun Ajaran	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah (kelas X+XI+XII)
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Juml Siswa
2018/2019	30	27	25	82
2019/2020	30	28	24	82
2020/2021	46	25	25	96

2. Sejarah Singkat MA Nurul Hidayah Bantur serta Gambaran Mengenai MA Nurul Hidayah Bantur Malang

MA Nurul Hidayah pertama kali berdiri pada tahun 2010 yang terletak di Desa Karangsari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang, lebih tepatnya ialah di dusun Krajan Jalan Sumber ilmu. Pada awalnya MA Nurul Hidayah memiliki sekitar 15 siswa yang pada pertengahan tahun ajaran baru sebagian dari mereka ada yang berhenti sehingga hanya tersisa 3 siswa saja, hal ini disebabkan kurangnya minat masyarakat terhadap pendidikan formal. Akan tetapi pada tahun-tahun berikutnya kesadaran masyarakat semakin meningkat terhadap pentingnya pendidikan formal sehingga siswa yang mendaftar di MA Nurul Hidayah semakin meningkat.

Pada awal pendiriannya MA Nurul Hidayah menjadikan MA Mambaul Ulum sebagai induknya, kemudian MA Nurul Hidayah pada tahun 2015 resmi sebagai lembaga pendidikan yang berdiri sendiri.

Penyelenggaraan pendidikan MA Nurul Hidayah ini didasari atas pentingnya pendidikan agama yang dinamis dan berkesinambungan bagi pribadi muslim tanpa meninggalkan pendidikan umum. MA Nurul Hidayah sendiri merupakan sekolah formal yang memiliki basis pesantren, meski jurusan yang ada di MA Nurul Hidayah adalah Jurusan IPS akan tetapi dalam pembelajaran yang ada di MA Nurul Hidayah lebih mengedepankan pendidikan agama Islam. Hal ini diwujudkan melalui beberapa tambahan mata pelajaran agama Islam diantaranya Ilmu Faroidh, Kitab Ta'limul Mutaallim, Ushul Fiqih, dan Kitab Bulughul Marom, untuk program tambahan yang diselenggarakan di MA Nurul Hidayah antara lain, program kelas baca tulis Al-Qur'anul Karim, kelas tahfidz Qur'an dan bimbingan baca kitab.

3. Visi, Misi dan Motto Madrasah

a. Visi

Mencetak manusia berpendidikan serta berwawasan dan berakhlaqul karimah yang luhur, santun, dalam perbuatan dan perkataan dan bertanggung jawab dalam lingkungan sekolah dan lingkungan sosial, sehingga bisa menjadi manusia yang bermanfaat.

b. Misi

- 1) Amar ma'ruf nahi mungkar
- 2) Menerapkan kedisiplin, kejujuran dan ramah dalam lingkungan sekolah.
- 3) Menekankan keikhlasan dalam mengabdikan dengan ikhlas untuk agama.

4) Menjalankan perintah agama Islam dengan sungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari.

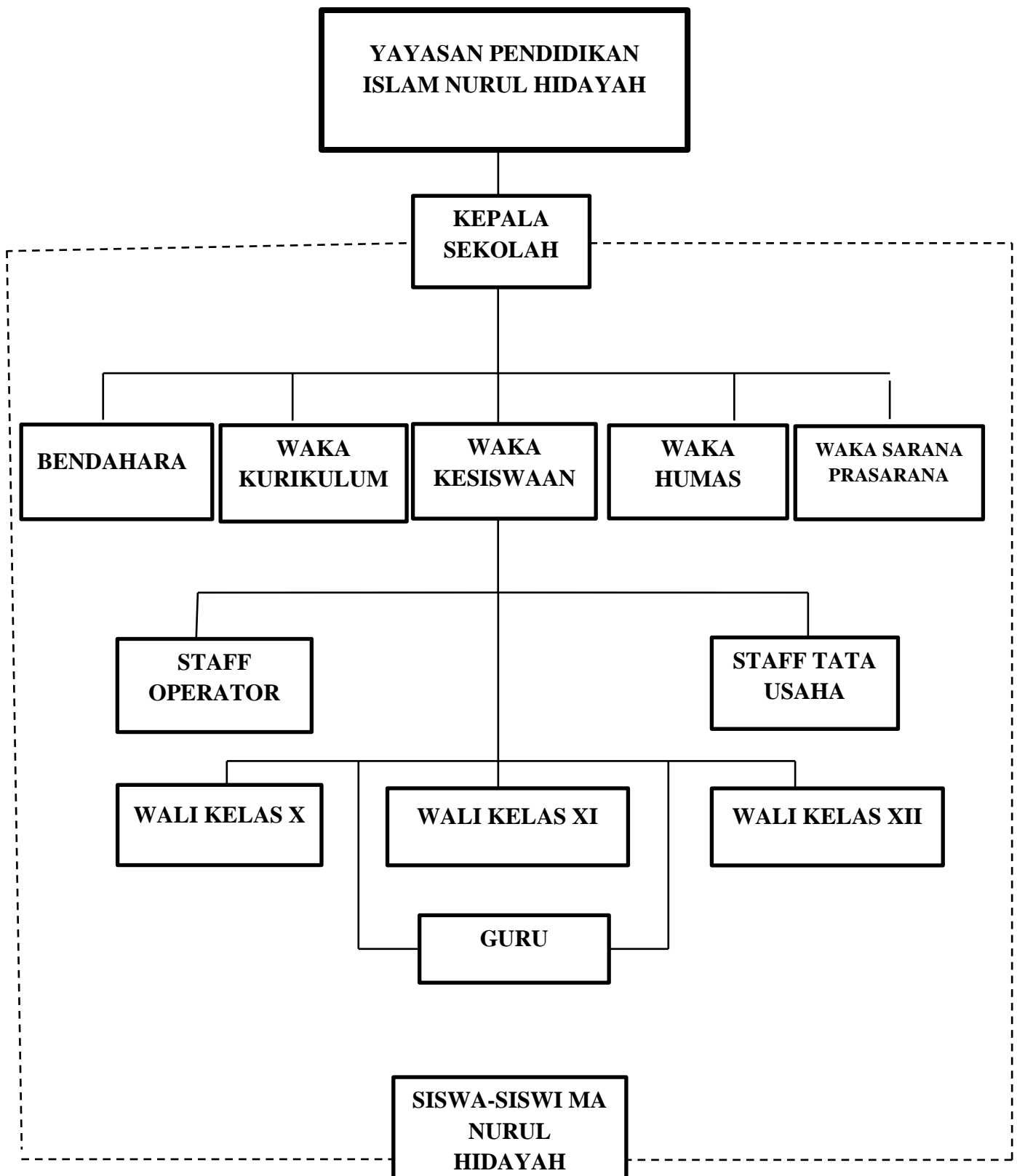
5) Menjunjung tinggi ke istiqomahan dalam melakukan kebaikan

c. Motto

“akhlakul karimah adalah puncak dari tujuan mencari ilmu agama Islam”

4. Struktur Organisasi MA Nurul Hidayah Bantur Malang

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| a. Penanggung jawab | : YPI Nurul Hidayah |
| b. Penasehat | : H. Abd. Manaf |
| c. Kepala MA Nurul Hidayah | : M. Zainuddin Zuhri, S.Pd |
| d. Bendahara | : Khoirulloh, S.Pd |
| e. Wakil (bidang kurikulum) | : Rahmi Malika, M.Pd |
| f. Wakil (bidang kesiswaan) | : Sulistyaningsih |
| g. Wakil (bidang sarpras) | : Muh. Khoiruddin, S.Pd |
| h. Wakil (bidang Humas) | : Kholilulrohman |
| i. Wali kelas X A | : Rahmi Malika M.Pd |
| j. Wali kelas X B | : Nur Aini, S.E |
| k. Wali kelas XI | : Humaidi, S.Pd |
| l. Wali kelas XII | : Muh. Khoiruddin, S.Pd |
| m. Staff operator | : Ahmad Burhan |
| n. Staff tata usaha | : Ahmad Tholib |



Bagan 4.1 struktur organisasi

5. Fungsi dan Tugas Personalia Madrasah

a. Kepala madrasah (Muhammad Zainuddin Zuhri, S.Pd)

Kepala sekolah di MA Nurul Hidayah adalah yang memiliki fungsi dan tugas untuk memimpin warga yang berada di sekolah, dengan memotivasi dan mengelola pendidik serta tenaga kependidikan. Kepala sekolah juga memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran dan program-program yang dilaksanakan di madrasah. Pelaksanaan program supervise dan evaluasi di madrasah juga berada dalam tugas kepala sekolah

b. Waka bidang kurikulum (Rahmi Malika, M.Pd)

Bidang kurikulum bertugas untuk menyusun program pengajaran, menyusun dan memiliki sistem informasi kurikulum yang dapat diakses oleh semua guru, menyusun kriteria indikator pencapaian program, kenaikan dan kelulusan, serta bidang kurikulum lainnya.

c. Waka bidang kesiswaan (Sulistyaningsih)

Menyusun program pembinaan kesiswaan yang tepat dan permasalahan yang menyangkut kesiswaan dan kegiatan-kegiatan madrasah.

d. Waka bidang sarana prasarana (Muh. Khoiruddin, S.Pd)

Bidang sarana prasaran ini bertugas untuk mengembangkan desain penataan lingkungan madrasah sesuai dengan nilai-nilai dasar pendidikan dan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, perbaikan, dan penghapusan sarana prasarana dan fasilitas madrasah.

e. Waka bidang humas (Kholilul Rohman)

Bidang humas membantu dalam perencanaan dan program kerja sama dengan masyarakat luas, mengembangkan konsep anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi kelancaran kerja dengan komite madrasah.

f. Bendahara (M. Kholilulloh, S.Pd)

Bagian bendahara ini adalah yang memiliki tanggung jawab atas keuangan yang ada di MA Nurul Hidayah.

g. Operator (Ahmad Burhan)

Bagian operator sekolah bertugas untuk mengelola aplikasi Dapodik, bertanggung jawab dalam pengajuan KIP, pelayanan administrasi Tata Usaha, verifikasi dan validasi peserta didik.

h. Tata usaha (Ahmad Tholib)

Tugas tata usaha di sekolah adalah mengelola administrasi kepegawaian, administrasi sarpras, administrasi kehumasan, administrasi persuratan dan kearsipan, dan mengelola teknologi dan informasi yang ada di sekolah.

i. Guru

Bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam melaksanakan tugas umum sebagai pendidik dan melakukan tugas khusus mengajar secara efektif dan efisien

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MA Nurul Hidayah Bantur Malang maka didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah di Lembaga

Pendidikan Berbasis Pesantren : MA Nurul Hidayah Bantur Malang

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa bagian humas memiliki peran yang cukup besar dalam program publikasi madrasah. sebab program publikasi ini merupakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat , yakni program yang dilakukan untuk mengenalkan madrasah kepada masyarakat. Mengingat MA Nurul Hidayah ini merupakan madrasah yang baru beberapa tahun berdiri, maka program publikasi sangat dibutuhkan untuk menarik menarik minat masyarakat untuk bersekolah di MA Nurul Hidayah. Disini peran humas sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan publikasi madrasah.

Sebagaimana penjelasan yang dikemukakan oleh bapak kepala sekolah MA Nurul Hidayah, beliau berkata:

“sekolah ini masih baru, jadi program publikasi ini merupakan program yang penting sekali. Apalagi letak sekolah kami yang sangat berdekatan dengan sekolah-sekolah sederajat lainnya. Itu juga yang mengharuskan program publikasi ini dilakukan secara maksimal. Dan untuk pelaksanaannya sendiri memang kami beri tanggung jawab ini kepada bagian humas, selain karena memang ini merupakan salah satu tugas dari humas kan juga bagian humas ini yang berhubungan langsung dengan masyarakat, jadi bagian humas ini yang paling berperan dalam program publikasi sekolah ini”⁵⁸

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan program publikasi madrasah menjadi tugas semua warga sekolah, akan tetapi yang bertanggung jawab penuh dalam program ini adalah bagian hubungan masyarakat. Hubungan

⁵⁸ Wawancara dengan kepala sekolah MA Nurul Hidayah bapak zainuddin zuhri, 3 April 2021 pukul 08.00

masyarakat menjadi penghubung antara lembaga sekolah dengan masyarakat. dibanding dengan bagian yang lain, bagian humas memiliki pemahaman yang lebih banyak mengenai keadaan masyarakat, seperti informasi apa yang dibutuhkan dan informasi apa yang tidak dibutuhkan masyarakat, oleh karenanya hubungan masyarakat di MA Nurul Hidayah ini terus berusaha untuk melaksanakan program publikasi madrasah dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan yang ada di masyarakat. Dengan adanya pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat, bagian humas bisa lebih berhati-hati dalam menyusun program publikasi madrasah, sehingga program publikasi ini bisa sampai ke masyarakat dan juga program publikasi dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. dengan harapan program publikasi ini bisa berdampak positif baik bagi madrasah maupun bagi masyarakat.

Hal ini senada dengan pernyataan kepala madrasah MA Nurul Hidayah Bantur, beliau berkata:

“untuk program publikasi sekolah ini kan harus menyesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat masyarakat, dan yang paling paham dengan keadaan masyarakat ya bagian humas ini, jadi bagian humas bisa memprogram publikasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Seperti informasi apa yang perlu disampaikan dan informasi bagaimana yang tidak perlu disampaikan, itu menurut saya bagian humas yang paling paham”⁵⁹

Adapun dalam program publikasi humas yang dilakukan oleh humas itu terdiri dari empat tahapan, analisa, menyusun program, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Analisa

Menganalisa adalah langkah pertama yang dilakukan oleh humas dalam proses program publikasi, humas MA Nurul Hidayah disini melakukan analisa dengan cara mengumpulkan data dan mengkaji data. Hal ini dilakukan untuk

⁵⁹ Wawancara dengan kepala madrasah MA Nurul Hidayah bapak Zainuddin Zuhri, 3 April 2021 pukul 08.00

mendukung pelaksanaan program publikasi dan untuk menemukan hal-hal yang dapat menjadi penghambat bagi humas dalam pelaksanaan publikasi.

Dalam tahap ini humas bekerja sama dengan alumni dan simpatisan dari MA Nurul Hidayah, analisa disini dilakukan dengan melihat langsung bagaimana keadaan masyarakat di sekitar madrasah maupun di desa-desa yang berdekatan dengan madrasah, humas menganalisa apa saja informasi yang mereka butuhkan dan program publikasi seperti apa yang bisa menarik minat mereka untuk bersekolah atau menyekolahkan anak mereka di MA Nurul Hidayah.

Hal ini berdasarkan pemaparan bagian humas MA Nurul Hidayah:

“dalam proses analisa ini bagian humas bekerja sama dengan alumni Yayasan Nurul Hidayah termasuk alumni MI, atau MTS nya dan juga para simpatisan, soalnya sekolah ini kan masih baru jadi kalau cuma mengandalkan alumni MA itu masih kurang. Kalau analisa ini sendiri sih sebenarnya cuma biar tahu aja bagaimana keadaan yang sebenarnya, jadi nanti pas proses pembuatan program tidak kesulitan, kan sudah tahu informasi seperti apa yang masyarakat butuhkan”⁶⁰

b. Membuat program

Tahap pembuatan program merupakan tahapan yang menentukan seperti apa program publikasi yang akan dilakukan. Dalam tahap ini bagian humas melakukan musyawarah dengan pihak-pihak dalam madrasah seperti kepala madrasah beserta dewan guru. Musyawarah ini dilakukan untuk mendapatkan kesepakatan mengenai program publikasi yang akan dilakukan, mengingat dalam melakukan program publikasi juga harus tetap melihat kemampuan lembaga maka pendapat dan masukan dari pihak internal sekolah juga harus diperhatikan. setelah melakukan analisa di masyarakat humas mulai membuat program apa saja dan seperti apa yang akan dilakukan dalam program publikasi. Pembuatan program ini

⁶⁰ Wawancara dengan bagian Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilulrohman, 11 April 2021 pukul 12.00

didasarkan pada data yang di dapat saat melakukan analisa sebab program yang akan dibuat akan disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat dan juga tetap dengan tidak membuat program yang di luar kemampuan pihak lembaga.

Berikut pernyataan dari bapak bagian Humas MA Nurul Hidayah,:

“dalam pembuatan program kami memang melibatkan seluruh pihak internal sekolah, seperti kepek dan guru-guru. sebab meski dalam pembuatan program itu kami dasarkan pada analisa yang sudah dilakukan oleh pihak eksternal sekolah, yaitu melihat pada kebutuhan masyarakat, tapi kami juga harus melihat pada keterbatasan yang dimiliki sekolah. misal dalam publikasi sekolah kan biasanya ada yang melalui media cetak, baik itu melalui majalah ato koran ato bisa pembuatan bulletin dari sekolah, nah itu kalo untuk sekolah MA Nurul Hidayah itu sepertinya belum mampu, mengingat keadaan SDM kami yang bisa dikatakan masih merangkak ini, jadi meski di masyarakat membutuhkan publikasi yang seperti itu, kami belum bisa memenuhi”⁶¹

Dari paparan tersebut dapat dipahami bahwa dalam pembuatan program publikasi harus memperhatikan pada dua hal yakni kebutuhan masyarakat dan kemampuan yang dimiliki madrasah. dan ini merupakan tugas humas untuk menselaraskan antara keduanya sehingga dapat terbentuk program yang bisa sesuai dengan kebutuhan masyarakat tanpa memaksakan pada keterbatasan yang dimiliki sekolah.

Berikut tanggapan dari bapak kepala madrasah mengenai pembentukan program publikasi madrasah:

“ya tapi mbak meski disini masih memiliki banyak keterbatasan, tidak lantas kami diam saja atau Cuma ngikutin arus, kami juga sudah berusaha gimana caranya kami bisa membuat publikasi sekolah ini bisa terlaksana secara baik, soalnya publikasi ini sangat penting bagi sekolah kami”⁶²

c. Pelaksanaan program publikasi

⁶¹ Wawancara dengan Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilulrohman, 11 April 2021 pukul 12.00

⁶² Wawancara dengan kepala madrasah MA Nurul Hidayah bapak Zainuddin Zuhri, 03 April 2021 pukul 08.00

Setelah tahap pembuatan program maka selanjutnya adalah pelaksanaan atas program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan ini melibatkan semua pihak madrasah, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak internal yang dimaksud adalah guru, kepala madrasah, siswa dan pegawai lainnya. Sedangkan pihak eksternal yang dimaksud disini adalah alumni dan simpatisan. Alasan pelibatan semua pihak madrasah ini sebab dalam publikasi madrasah membutuhkan kerja sama yang kuat agar program ini bisa terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya humas terus memantau bagaimana pelaksanaan program publikasi ini.

Hal ini senada dengan pernyataan bapak bagian humas :

“untuk pelaksanaannya, biasanya kami bekerja sama antara pihak dalam sekolah dengan pihak luar, soalnya kalo hanya mengandalkan pihak dalam sekolah mungkin kurang pas”⁶³

Dalam pelaksanaan publikasi madrasah ada yang dilaksanakan per semester dan ada pula yang dilakukan per tahun, sebab menyesuaikan dengan program yang disusun oleh humas, sehingga untuk pelaksanaan publikasi madrasah di MA Nurul Hidayah disesuaikan dengan bentuk programnya.

Hal ini berdasar pada pernyataan bapak kepala madrasah MA Nurul Hidayah:

“untuk pelaksanaan publikasi ini, kami sesuaikan dengan program yang telah dibuat oleh bagian yang kami beri tanggung jawab, yaitu bagian humas. Untuk acaranya biasanya ada yang tahunan juga ada yang semesteran, tapi untuk yang semesteran biasanya cuma publikasi yang lingkup kecil saja, seperti publikasi kepada masyarakat sekitar sekolah, disini”⁶⁴

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan program publikasi di MA Nurul Hidayah terbagi pada dua model program, yakni program

⁶³ Wawancara dengan Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholulrohman, 11 April 2021 pukul 12.00

⁶⁴ Wawancara dengan kepala madrasah MA Nurul Hidayah bapak Zainuddin Zuhri, 03 April 2021 pukul 08.00

yang dalam lingkup kecil dan program dalam lingkup besar. untuk program lingkup kecil hanya melibatkan masyarakat sekitar sedang untuk yang lingkup besar melibatkan sekolah lain , simpatisan, dan alumni.

d. Mengevaluasi

Tahap terakhir dari program publikasi ini adalah evaluasi, yakni kegiatan yang dilakukan untuk melihat bagaimana hasil dari pelaksanaan program publikasi di MA Nurul Hidayah. Evaluasi ini juga untuk mengetahui hal apa saja yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan program publikasi yang telah dilaksanakan. Sehingga bisa dijadikan rujukan untuk pelaksanaan program publikasi di masa yang akan datang.

Berikut pernyataan bapak bagian humas mengenai evaluasi yang dilakukan dalam progam publikasi:

“tahap akhirnya itu evaluasi, jadi ini dilakukan untuk melihat bagaimana hasilnya”⁶⁵

Bapak kepala madrasah MA Nurul Hidayah juga menambahkan bahwa:

“Evaluasi ini juga untuk melihat faktot-faktor yang menjadi pendukung serta penghambatnya, dan memang evaluasi ini penting dilakukan untuk kita koreksi dan perbaikan untuk pelaksnaaan program publikasi selanjutnya”⁶⁶

Kegiatan evaluasi merupakan tahap yang sangat penting dalam pelaksanaan program yang ada di lembaga pendidikan, kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai program-program yang telah disusun, sehingga informasi tersebut bisa dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan atau perencanaan program-program yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

⁶⁵ Wawancara dengan humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilulrohman, 11 April 2021, pukul 12.00

⁶⁶ Wawancara dengan madrasah sekolah MA Nurul Hidayah bapak Kholilrohman, 11 April 2021 pukul 08.00

Tabel 4.1 peran humas

Kategori	Temuan
Peran Humas dalam mempublikasikan madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisator 2. Inisiator 3. Publikator 4. Evaluator

2. Program dan Strategi Humas dalam Pelaksanaan Publikasi Madrasah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren

Program publikasi yang disusun oleh humas merupakan hasil dari musyawarah bersama pihak internal dan eksternal madrasah. melalui kesepakatan tersebut maka terbentuklah program-program publikasi yang akan dilaksanakan di madrasah sebagai berikut:

a. Berupa kegiatan tidak langsung

Kegiatan tidak langsung merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan melalui perantara, baik menggunakan media cetak maupun media sosial. Penggunaan media ini berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan oleh humas, bahwa di masyarakat kita saat ini dibutuhkan informasi yang cepat dan akurat, serta mudah dalam mengaksesnya. Dalam program publikasi menggunakan media cetak maupun media sosial menjadi pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berikut pernyataan bapak Humas MA Nurul Hidayah:

“penggunaan media cetak dan media sosial kami jadikan salah satu program dari publikasi sekolah, kedua media ini merupakan media yang bisa menyampaikan informasi ke lapisan masyarakat yang lebih luas”⁶⁷

⁶⁷ Wawancara dengan humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilrohman, 17 April 2021 pukul 13.00

Dan dalam pelaksanaannya pun media cetak dan media sosial memiliki manfaat tersendiri diantaranya yaitu bisa menghemat waktu, anggaran dan juga lebih mudah dalam pelaksanaannya. Manfaat lain dari kedua media ini adalah masyarakat lebih mudah dalam mengakses serta jangkauannya lebih luas. Dengan memanfaatkan media cetak yang ada saat ini serta perkembangan teknologi yang tak dapat dibendung, maka kedua media ini dibutuhkan dalam pelaksanaan program publikasi.

Berikut media yang digunakan dalam pelaksanaan publikasi sekolah di MA Nurul Hidayah:

1) Media cetak

Meskipun zaman yang semakin canggih serta maraknya penggunaan media digital menjadi sangat populer, akan tetapi kebutuhan masyarakat terhadap media cetak sebagai sarana menerima informasi masih tidak kalah penting. humas di MA Nurul Hidayah dalam program publikasi menggunakan dua macam media cetak yaitu brosur dan baliho. hal ini berdasar pada keberadaan MA Nurul Hidayah yang berada di desa serta keadaan sebagian masyarakat yang masih buta terhadap media digital maka penggunaan brosur oleh humas MA Nurul Hidayah untuk media publikasi menjadi pilihan yang tepat.

Berikut pernyataan Humas MA Nurul Hidayah:

“sekolah kami ini ada di pucuknya malang, masih sangat desa, masyarakatnya pun masih banyak yang ndak bisa makek hp, apalagi yang tua-tua, bukan hanya ngga tau, mereka emang ngga mau tau, maka dari itu untuk mengenalkan sekolah juga untuk menarik minat masyakat untuk bersekolah disini kami masih menggunakan media-media cetak, kalau disini kami menggunakan brosur sama baliho itu mbak”⁶⁸

⁶⁸ Wawancara dengan Humas MA nurul Hidayah bapak Kholilrohman, 17 April 2021 pukul 13.00

melalui media ini Humas menyampaikan informasi yang berkaitan dengan sekolah. untuk penyebaran brosur sendiri itu dilakukan satu tahun satu kali, yakni di semester genap. Untuk informasi yang disampaikan di brosur itu sama dengan brosur-brosur pada umumnya. seperti informasi mengenai jadwal penerimaan peserta didik baru, pembayaran sekolah, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler serta sejarah berdirinya madrasah.

Bapak kepala madrasah menambahkan:

“setiap media untuk publikasi itu kan ada plus dan minusnya mbak, jadi disini kami mencoba untuk menutupi kekurangan dari media yang satu dengan penggunaan media yang lain”⁶⁹

Media brosur memiliki manfaat tersendiri sebagai media informasi dibanding dengan media lainnya, seperti dengan menggunakan brosur, maka publik tidak membutuhkan alat tertentu untuk mengetahui isi dari informasi tersebut juga brosur bisa di bawa kemana saja dan disimpan dan dibaca ulang di waktu-waktu yang membutuhkan atau brosur juga bisa dibawa dan diberikan langsung kepada siapa saja yang dituju. untuk penyebaran brosur ini dilakukan melalui perorangan. Yang dalam hal ini dilakukan oleh berbagai pihak yang ada di madrasah.

Berikut pernyataan humas MA Nurul Hidayah:

“untuk brosur ini biasanya kami sebarakan melalui siswa, atau guru, atau alumni Nurul Hidayah, kami berikan ke mereka untuk mereka sebarakan ke pihak-pihak luar atau masyarakat, yang mungkin membutuhkan atau perlu kami informasikan mengenai sekolah ini”⁷⁰

media cetak yang ke dua yaitu berupa baliho, berbeda dengan brosur, yang mana isi informasi yang ada di dalamnya lebih luas, maka untuk isi informasi yang ada

⁶⁹ Wawancara dengan kepala madrasah MA Nurul Hidayah bapak Zainuddin Zuhri, 18 April 2021 pukul 10.00

⁷⁰ Wawancara dengan Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilrohman 17 April 2021 pukul 13.00

di baliho cenderung lebih singkat, diantaranya adalah jadwal pendaftaran, kegiatan ekstrakurikuler, juga kontak yang bisa dihubungi untuk info lebih lanjut.

Berikut pernyataan kepala madrasah MA Nurul Hidayah:

“untuk baliho ini biasanya kami pasang ditempat-tempat yang biasa dilalui oleh orang banyak, kayak di pinggir jalan besar sana, perbatasan desa, atau dekat-dekat tempat keramaian mbak”⁷¹

Dapat dipahami bahwa untuk pemasangan baliho dipilih tempat-tempat yang mudah diakses oleh masyarakat, hal ini dilakukan untuk menyampaikan informasi mengenai sekolah kepada masyarakat yang umum yang lebih luas. Sehingga pelaksanaan publikasi madrasah dapat terlaksana dengan baik. Hampir semua sekolah yang melaksanakan program publikasi menggunakan kedua media ini, khususnya sekolah-sekolah yang baru berdiri, diharapkan dengan adanya kedua media ini dapat membantu dalam mengenalkan sekolah kepada masyarakat, yang dampaknya dapat menambah jumlah peserta didik baru di madrasah.

⁷¹ Wawancara dengan kepala madrasah MA Nurul Hidayah bapak Zainuddin Zuhri 18 April 2021 pukul 10.00

Gambar 4.1 Brosur MA Nurul Hidayah



YAYASAN NURUL HIDAYAH BANTUR
MA NURUL HIDAYAH
 Jl. Sumber Ilmu Karang Sari Kec Bantur

TELAH DIBUKA PENDAFTARAN
PESERTA DIDIK BARU TAPEL 2017/2018

PENDAFTARAN GRATIS....!
GELOMBANG I GELOMBANG II
01 APRIL S/D 31 MEI 2017 02 JUNI S/D 15 JULI 2017

Visi & Misi

- Terwujudnya Madrasah yang berkuwalitas dan menjadikan wahana berprestasi
- Terwujudnya siswa dan siswi yang berakhlakul karimah

Fasilitas

- Lab Komputer
- Kantin
- Perpustakaan
- Lapangan Voli
- Hotspot Area
- UKS

Ekstrakurikuler

- Bola Volly
- Futsal
- English Club
- Pramuka
- Palang Merah Remaja (PMR)
- Pagarnusa

Contact Person :

No Hp.
 . 081217886209 (M. Zainuddin Zuhri)
 . 082244805335 (Ahmad Burhan)
 . 085755178948 (M. Tholib)
 . 082233601756 (Humaidi)

Gambar 4.2 Brosur MA Nurul Hidayah



Yayasan Nurul Hidayah Bantur
MA Nurul Hidayah

Dibuka Penerimaan Peserta Didik Baru
Tahun Pelajaran 2019/2020

Sekretariat
 - Karang Sari Kec. Bantur

Contak Person
 -081217886209 (Zinul)
 082244805225 (Burhan)

Ekstra kulikuler

- english Club
- Pramuka
- Tahfidz
- Volly

Fasilitas

- Lapangan Volly
- Lab Komputer
- Perpustakaan
- Wifi Area

Ujian Berbasis Komputer

2) Media sosial

Penggunaan media sosial dalam pelaksanaan program publikasi menjadi pilihan yang efektif, sebab akhir-akhir ini media sosial menjadi semacam hal yang dibutuhkan oleh masyarakat, hampir semua lapisan masyarakat memiliki akun media sosial, seperti *facebook*, *instragam*, *twitter* dll.

Berikut pernyataan humas MA Nurul Hidayah:

“untuk mengimbangi perkembangan media informasi yang ada, maka menggunakan media sosial juga dibutuhkan, bahkan, media sosial ini memiliki manfaat tersendiri, salah satunya, informasi lebih luas cakupannya, kalo media cetak mungkin lingkupnya masih dalam desa atau desa sekitar, akan tetapi kalo media sosial ini kan lebih luas, luar kota pun bisa terjangkau”⁷²

Di MA Nurul Hidayah ini unruk sementara masih memiliki satu akun media sosial yaitu berupa facebook yang mana akun tersebut bernama *MA Nurul Hidayah*. dengan akun facebook ini Humas berusaha melakukan publikasi dengan sebaik mungkin dengan cara mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di MA Nurul Hidayah.

Berikut pernyataan humas MA Nurul Hidayah:

“untuk informasi yang kami sampaikan di akun fb sekolah ini, ya mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa, baik kegiatan yang diadakan kami sendiri atau kegiatan yang kami ikuti dari lembaga lain, pokoknya kami sampaikan apa saja yang menurut kami bisa membuat sekolah ini memiliki nilai tersendiri”⁷³

Dalam akun ini tersedia informasi-informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti informasi mengenai PPDB, jadwal ujian dan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah. hal ini dilakukan untuk lebih mengenalkan madrasah kepada masyarakat dengan cara lebih dekat, yaitu dengan menunjukkan

⁷² Wawancara dengan Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilulrohman 17 April 2021 pukul 13.00

⁷³ Wawancara dengan Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilulrohman 17 April 2021 pukul 13.00

hal hal yang dapat menarik .minat masyarakat untuk bersekolah di MA Nurul Hidayah.

Gambar 4.3 Akun media sosial milik MA Nurul Hidayah



Gambar 4.4 Publikasi di Media sosial



b. Kegiatan langsung

Kegiatan langsung merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara tatap muka langsung dengan publik, kegiatan ini merupakan kegiatan yang kompleks sehingga membutuhkan perencanaan yang lebih kompleks pula. Di MA Nurul Hidayah sendiri terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka mempublikasi kan madrasah, diantaranya:

1) Event akhir tahun

Acara akhir tahun di MA Nurul Hidayah atau biasa disebut *Haflatul Imtihan* merupakan acara rutin yang dilaksanakan saat berakhirnya pembelajaran di semester genap. Acara ini menjadi acara yang sangat ditunggu-tunggu baik oleh siswa maupun oleh masyarakat sekitar, antusias masyarakat dalam mengikuti acara ini sangatlah tinggi. Sebab dalam acara ini bukan hanya

melibatkan pihak internal madrasah akan tetapi peran masyarakat juga menjadi bagian penting dalam acara ini.

Hal ini sebagaimana pernyataan salah satu guru MA Nurul Hidayah yang pernah menjabat sebagai ketua panitia acara

“acara haflah ini jadi acara yang sangat dinantikan oleh orang-orang sini, sebab dalam acara ini juga kebetulan di barengkan dengan acara haul para sepuh-sepuhnya orang sini, ya para pendiri dan pengasuh Yayasan Nurul Hidayah ini”,⁷⁴

Dalam acara akhir tahun ini terdapat dua jenis acara yaitu acara yang dikhususkan untuk siswa dan acara yang melibatkan masyarakat.

Sebagaimana pernyataan Humas MA Nurul Hidayah:

“untuk rangkaian acaranya itu macam-macam mbak, ada jalan sehat yang dibuka untuk umum, khotmil Qur’an yang dilakukan oleh siswa tahfidz disini, yang juga bekerja sama dengan alumni sini, wisuda siswa kelas dua belas, dan juga acara-acara kecil lainnya kayak perlombaan antar siswa gitu”,⁷⁵

Gambar 4.5 Istighosah bersama masyarakat karangsari dalam acara Haflatul Imtihan



⁷⁴ Wawancara dengan guru MA Nurul Hidayah bapak Nur Aini 17 April 2021 pukul 13.00

⁷⁵ Wawancara dengan Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilulrohman 17 April 2021 pukul 13.00

Gambar 4.6 Penutupan Haflatul Imtihan dihadiri bapak kepala Desa Karang Sari



Gambar 4.7 Rapat bersama masyarakat dan alumni serta simpatisan mengenai pergantian acara event akhir tahun yang sementara ditiadakan



2) Open house

Open house adalah sebuah kegiatan yang dilakukan madrasah untuk memberikan wawasan kepada masyarakat atau murid juga memberikan informasi terhadap keberadaan madrasah.

Kegiatan open house yang ada di MA Nurul Hidayah merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan pada akhir pembelajaran madrasah. peserta dalam kegiatan ini adalah siswa kelas sembilan, yakni siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat Aliyah.

Dalam hal ini, pihak Humas bekerja sama dengan beberapa sekolah tingkat menengah pertama yang ada di sekitar MA Nurul Hidayah. Kegiatan open house di MA Nurul Hidayah dilaksanakan selama dua hari dengan beberapa rangkaian acara yang bertujuan untuk mengenalkan pembelajaran yang ada di MA Nurul Hidayah. Berikut pernyataan bapak kepala madrasah:

“untuk tahun ini dan tahun kemarin memang acara ini ndak ada mbak, soalnya kan keadaannya kayak gini, kalo untuk dilakukan secara virtual masih belum bisa, soalnya juga kan hampir dua tahun ini banyak juga agenda yang terbengkalai, pembelajarannya pun meski sempat tatap muka, tapi beberapa kali juga ada yang online, tapi ya wes gitu, disini masih belum bisa kalo sekolah online, jadinya yang kurang maksimal”⁷⁶

Pandemi tak hanya memberi dampak terhadap pembelajaran yang ada di MA Nurul Hidayah bahkan juga memberi dampak terhadap kegiatan yang non pembelajaran, meski pembelajaran sempat dilakukan dengan luring akan tetapi untuk sebagian kegiatan yang non pembelajaran tidak memungkinkan untuk dilaksanakan atau terpaksa dibatalkan dari agenda tahunan humas.

3) Bakti sosial

⁷⁶ Wawancara dengan kepala sekolah MA Nurul Hidayah bapak Zainuddin Zuhri 18 April 2021 pukul 10.00

Bakti sosial disini yang dimaksud adalah kerja bakti dengan masyarakat yang diadakan setiap setahun dua kali. Dalam kegiatan ini diikuti oleh semua siswa MA Nurul Hidayah yang bekerja sama dengan masyarakat Karang Sari. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan serta citra positif bagi madrasah, sehingga madrasah dapat lebih dikenal oleh masyarakat yang hal ini memberi dampak positif kepada dua pihak, baik masyarakat maupun madrasah sendiri.

Berikut pernyataan bapak humas:

“untuk bakti sosial ini berupa kerja bakti gitu mbak, jadwal kegiatannya ini biasanya kami lakukan setelah melakukan ujian semester, ini semua siswa wajib ikut, untuk kegiatan ini sebenarnya salah satu cara kami untuk lebih dekat dengan masyarakat, kami ingin masyarakat merasakan bahwa kami hadir untuk mereka, dan masyarakat pun antusias dengan kegiatan ini”

Dalam pelaksanaan kerja bakti, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian di sebar ke beberapa titik seperti masjid-masjid, pemakaman umum dan di jalan-jalan umum Desa Karang Sari. Kegiatan ini mendapat respon yang positif dari masyarakat, dalam beberapa kesempatan siswa MA Nurul Hidayah diundang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masyarakat Karang Sari seperti menjadi panitia di kegiatan donor darah dan kegiatan penyuluhan yang di adakan oleh perangkat desa.

Gambar 4.8 Kerja bakti di masjid-masjid sekitar madrasah



4) Perlombaan

Acara perlombaan antar madrasah diadakan setiap satu tahun sekali. Tujuan dari acara ini adalah untuk mempererat silaturahmi antar madrasah sekaligus sebagai salah satu bentuk program untuk mengenalkan madrasah kepada publik. Jenis lomba yang diadakan adalah lomba voly antar yayasan, yang mana dalam perlombaan ini melibatkan beberapa sekolah yang terletak tidak jauh dari MA Nurul Hidayah.

Berikut pernyataan bapak humas:

“untuk lomba biasanya kami adakan saat di bulan agustus mbak, ini sebenarnya hanya untuk mempererat persaudaraan antar lembaga, sekalian untuk mengenalkan sekolah. soalnya kan semakin sering kita menjalin hubungan dengan lembaga lain itu bisa menjadi salah satu cara untuk bisa lebih dikenal”⁷⁷

Bapak kepala madrasah menambahkan:

“juga sebagai bentuk dari mengenalkan sekolah, kami juga sering mengirim siswa kami untuk mengikuti lomba-lomba mbak, tapi untuk jenis lombanya palingan ya kayak voly itu, lomba pramuka, pidato bahasa Inggris, meskipun belum pernah meraih juara, karena memang SDM kami masih kurang bisa diandalkan, tapi untuk dua tahun terakhir ini sepertinya memang kami kurang

⁷⁷ Wawancara dengan Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilrohman 17 April 2021 pukul 13.00

aktif mengirim siswa kami, karena ada beberapa kendala yang masih belum bisa kami atasi”⁷⁸

Sebagai salah satu bentuk dari program publikasi madrasah yang dilakukan oleh MA Nurul Hidayah adalah mengikut sertakan para siswa dalam ajang perlombaan. dalam hal ini peran SDM yang kuat sangat diharapkan, sebab lemahnya SDM yang dimiliki madrasah bisa menjadi masalah tersendiri dalam program publikasi madrasah. hal ini juga yang menjadikan pihak MA Nurul Hidayah mengurangi jenis lomba yang diikuti.

Gambar 4.9 Lomba baris yang diadakan di Kec. Bantur



Gambar 4.10 Perlombaan Voly antar madrasah yang diadakan di MA Nurul Hidayah



⁷⁸ Wawancara dengan kepala madrasah MA Nurul Hidayah bapak Zainuddin Zuhri 18 April 2021 pukul 10.00

Untuk strategi yang dipakai oleh humas dalam melakukan publikasi madrasah adalah melakukan kerja sama dengan pihak luar seperti orang tua siswa, alumni yayasan Nurul Hidayah dan para simpatisan. Hal ini penting dilakukan sebab dalam program publikasi ini membutuhkan kontribusi dari banyak pihak. disini humas mencoba membangun kerja sama dengan pihak-pihak tersebut agar bisa terjalin komunikasi yang baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini. Komunikasi yang baik ini menjadi salah satu strategi yang selalu dipakai di MA Nurul Hidayah, yang mana komunikasi ini menjadi hal yang sangat mendukung bagi madrasah dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh MA Nurul Hidayah.

Hal ini senada dengan pernyataan kepala madrasah MA Nurul Hidayah:

“untuk strategi yang kami lakukan dalam kegiatan mengenalkan sekolah ini yaitu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak mbak, pihak luar utamanya, termasuk di dalamnya para alumni, wali siswa, juga simpatisan. Kalo hubungan kami baik dengan mereka kan bisa menjadikan kepercayaan mereka menjadi meningkat, kalo mereka sudah percaya, itu akan memberi efek yang sangat baik bagi sekolah, karena mereka insyaAllah tidak akan ragu untuk membantu sekolah ini, dalam segala hal”⁷⁹

Bapak bagian humas juga menambahkan:

“disini kami juga melakukan beberapa kerja sama dengan pihak-pihak yang bisa mendukung untuk program publikasi, seperti saat pemilihan ketua osis kami mengundang Kanit Binmas Polsek Bantur, juga beberapa kali kami bekerja sama dengan puskesmas wonokerto untuk melakukan bakti sosial juga sosialisasi mengenai kesehatan”⁸⁰

Kerja sama ini dilakukan untuk mengenalkan madrasah kepada pihak-pihak luar madrasah. dengan cara ini maka madrasah bisa lebih dikenal bukan hanya saja oleh para alumni dan simpatisan akan tetapi masyarakat luas yang tidak berkaitan

⁷⁹ Wawancara dengan kepala madrasah MA Nurul Hidayah bapak Zainuddin Zuhri 18 April 2021 pukul 10.00

⁸⁰ Wawancara dengan Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilulrohman 17 April 2021 pukul 10.00

dengan madrasah juga bisa menjadi mengetahui keberadaan MA Nurul Hidayah. Strategi ini memberikan dampak yang signifikan bagi madrasah, sebab dengan adanya kerja sama ini MA Nurul Hidayah menjadi lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini bisa dilihat semakin bertambahnya siswa yang berdomisili dari luar desa Karang Sari.

Tabel 4.2 Program Publikasi Madrasah

Kategori	Temuan
Program publikasi madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan tidak langsung <ol style="list-style-type: none"> a. Media cetak b. Media sosial 2. Kegiatan langsung <ol style="list-style-type: none"> a. Event akhir tahun b. Open house c. Bakti sosial d. Perlombaan
Strategi publikasi madrasah	Melakukan kerja sama dengan pihak luar madrasah

3) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Dihadapi Humas dalam Pelaksanaan Publikasi Madrasah

Dalam proses pelaksanaan program yang ada di lembaga pendidikan, setiap lembaga pendidikan memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat yang berbeda-beda dalam pelaksanaannya. Dan hal ini juga dihadapi oleh MA Nurul Hidayah dalam pelaksanaan program yang sudah direncanakan, salah satunya ialah dalam pelaksanaan program publikasi madrasah, yang mana dalam pelaksanaannya memiliki faktor-faktor yang mendukung kegiatan ini dan juga memiliki faktor penghambatnya. Salah satu faktor pendukung yang dimiliki oleh

MA Nurul Hidayah adalah hubungan baik yang dimiliki madrasah dengan masyarakat.

Berikut pernyataan bapak humas MA Nurul Hidayah :

“kami merasa sangat terbantu oleh masyarakat, soalnya memang hubungan kami atau sekolah ini dengan masyarakat bisa dikatakan dekat, akhirnya terjalin lah hubungan dengan baik. Karena memang para alumni sini kan sangat kompak untuk mendukung kegiatan yang ada di MA sini, ada acara apapun mereka bener-bener sangat antusias. Dan ini satu hal yang sangat kami syukuri mbak, memiliki orang-orang seperti mereka, banyak dari mereka dengan suka rela membantu kami. Kalo sekolah lagi ada masalah mereka tetap siap membantu, karena memang sekolah kami masih banyak sekali yang perlu dibenahi, jadi dukungan dari pihak luar itu sangat dibutuhkan”⁸¹

Dalam pelaksanaan program publikasi madrasah di MA Nurul Hidayah sangat terbantu dengan adanya dukungan dari masyarakat, baik itu para alumni, simpatisan ataupun masyarakat sekitar. program publikasi menjadi lebih mudah dan lebih efektif dalam pelaksanaannya. Adanya hubungan baik ini tidak hanya menjadi pendukung dalam program publikasi akan tetapi dalam program lain masyarakat juga memiliki andil yang cukup besar.

gambar 4.11 sumbangan semen dari masyarakat untuk pembangunan gedung madrasah



⁸¹ Wawancara dengan Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilurohman 21 April 2021 pukul 08.00

Gambar 4.12 Ziaroh kubur bersama masyarakat yang dipromotori oleh humas MA Nurul Hidayah



faktor pendukung lainnya adalah kekuatan yang dimiliki madrasah. kekuatan dalam pelaksanaan publikasi di MA Nurul Hidayah adalah nilai-nilai pesantren yang dimiliki, menawarkan pembelajaran dengan sistem pesantren.

Berikut pernyataan kepala madrasah:

“disini kan basisnya pesantren, karena memang disini menyesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat sini, kan masyarakatnya lebih suka ke pendidikan yang bau-bau pesantren, makanya keberadaan MA yang basisnya pesantren ini menjadi nilai tersendiri bagi MA Nurul Hidayah ini mbak, jadi orang-orang akan tertarik dengan adanya ini, kayak anak-anak yang sini banyak juga yang dulu dari SMPN, dan memilih sekolah disini salah satunya faktor itu, karena katanya disini ngga hanya belajar pelajaran umum, tapi juga banyak agamanya, malah sepertinya disini memang lebih fokus di pelajaran diniyahnya”⁸²

MA Nurul Hidayah merupakan madrasah berbasis pesantren, yang mana dalam pembelajarannya difokuskan pada pendidikan agama Islam, seperti Ilmu Faraidh, Ta’limul Muta’allim, pembelajaran baca kitab, Ushul Fiqih, dan kelas baca-tulis Al-Qur’an. Mengingat masyarakat sekitar adalah mayoritas beragama Islam, Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi MA Nurul Hidayah,

⁸² Wawancara dengan kepala sekolah MA Nurul Hidayah bapak Zainuddin Zuhri 20 April 2021 pukul 10.00

sehingga dalam pelaksanaan program publikasi MA Nurul Hidayah sangat terbantu dengan adanya kekuatan basis pesantren tersebut.

Gambar 4.13 Khotmil Qur'an bil-ghoib oleh siswa tahfidz Qur'an di musholla MA Nurul Hidayah



Gambar 4.14 Pembacaan istighosah yang dilakukan setiap hari sabtu pagi



Gambar 4.15 Program intensif baca tulis Qur'an



Sedang untuk faktor penghambat yang dihadapi humas dalam pelaksanaan program publikasi adalah terbatasnya anggaran yang dimiliki madrasah. MA Nurul Hidayah merupakan sekolah untuk siswa dengan perekonomian menengah ke bawah, hal ini menjadikan keuangan yang ada di MA Nurul Hidayah terbatas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah harus lebih teliti dan berhati-hati dalam menganggarkan biaya untuk kegiatan tersebut. Begitu pula dalam program publikasi madrasah humas mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan beberapa program dalam kegiatan publikasi.

Berikut pernyataan humas:

“disini masyarakatnya ekonomi menengah ke bawah, jadi untuk biaya sekolah kami memang menyesuaikan dengan keadaan masyarakat sini, dan terbilang murah, makanya kalo ada acara-acara kami masih harus benar-benar diperhitungkan, karna anggaran kami sangat terbatas. Soalnya kalo kita siswa sini dimintai biaya yang agak mahal dikit aja, nanti bakal ada yang protes mbak”⁸³

⁸³ Wawancara dengan Humas MA Nurul Hidayah bapak Kholilulrohman 21 April 2021 pukul 08.00

Minimnya anggaran yang dimiliki madrasah menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program publikasi. Program publikasi yang sudah direncanakan harus menyesuaikan dengan anggaran yang dimiliki lembaga, sehingga dalam pelaksanaan program publikasi di MA Nurul Hidayah kurang maksimal. Kebutuhan sarana dalam program publikasi tidak bisa dikatakan rendah, oleh sebab itu maka perlu adanya perencanaan yang lebih teliti dalam mengalokasikan dana untuk program publikasi.

Gambar 4.16 Rapat biaya tahunan bersama wali murid kelas XII



Berikut pernyataan bapak Humas:

“yang jadi hambatan juga ancaman dari sekolah lain mbak, karena memang sekolah sini kan banyak yang setingkat MA, dan itu banyak yang sekolahnya itu berdirinya sudah lama, jadi sudah lebih dulu dikenal”⁸⁴

Faktor yang juga menjadi penghambat program ini adalah ancaman dari sekolah lain yang sama-sama melakukan publikasi. mengingat letak MA Nurul Hidayah yang berdekatan dengan beberapa sekolah lain seperti SMK Assalam, MA Al-Islam, MA Walisongo, dan SMK Assiddiqi. MA Nurul Hidayah harus

⁸⁴ Wawancara dengan Humas bapak Kholilulrohman 21 April 2021 pukul 08.00

terus memperbaiki program publikasinya, sehingga apabila madrasah dapat terus memperbaiki program publikasinya maka dapat mengalahkan para pesaing.

Gambar 4.17 Rapat guru mengenai perbaikan manajemen madrasah (kehumasan dan anggaran madrasah)



Selanjutnya adalah keadaan yang belum stabil seperti saat pandemi ini juga menjadi hambatan bagi MA Nurul Hidayah dalam pelaksanaan program publikasi. Kegiatan madrasah yang pada tahun-tahun sebelumnya dapat dijadikan bahan untuk publikasi, tidak dapat terlaksana disebabkan kondisi yang tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat tatap muka.

Berikut pernyataan bapak madrasah sekolah:

“selama pandemi ini mbak hampir semua kegiatan yang harusnya dilaksanakan kami tiadakan, acara wisuda, open house, bakti sosial, dan lain-lainnya. Soalnya selama pandemi ini kami hanya fokus pada pembelajarannya, kan daring ini di masyarakat masih banyak yang belum terbiasa, jadi agak kesulitan. Makanya untuk sementara ini memang kegiatan-kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran kami tiadakan. Jadi untuk sementara ini publikasi sekolah yang kami lakukan mungkin kayak hanya lewat sosial, baliho dan brosur”⁸⁵

Kegiatan tahunan yang diadakan oleh MA Nurul Hidayah dalam rangka mendukung program publikasi untuk tahun ini banyak yang ditiadakan atau di

⁸⁵ Wawancara dengan kepala madrasah MA Nurul Hidayah bapak Zainuddin Zuhri 20 April 2021 pukul 10.00

tunda untuk sementara. Hal ini menjadi kendala terhadap pelaksanaan program publikasi di MA Nurul Hidayah, sehingga dalam program publikasi untuk tahun ini lebih fokus pada publikasi yang bersifat media cetak dan media sosial. Sebagian kegiatan langsung yang sudah diagendakan merupakan kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan, oleh sebab itu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka kegiatan tersebut ditiadakan untuk sementara waktu.

Gambar 4.18 Sosialisasi kegiatan selama masa pandemi



Tabel 4.4 faktor pendukung dan penghambat dalam program publikasi

Kategori	Temuan
Faktor pendukung program publikasi madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan yang baik dengan masyarakat 2. Kekuatan yang dimiliki sekolah
Faktor pengambat program publikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya anggaran 2. Ancaman dari sekolah lain 3. Pandemi Covid 19

BAB V

PEMBAHASAN

Humas merupakan salah satu fungsi manajemen yang membantu dalam mengelola hubungan dan komunikasi antara organisasi dengan khalayaknya. Humas memiliki tugas untuk untuk memelihara komunikasi dan kerja sama antara organisasi dengan publiknya. Praktik hubungan masyarakat adalah memikirkan, merencanakan, dan mencurahkan daya untuk membangun dan menjaga saling pengertian antara organisasi dan publiknya.⁸⁶ Begitu pula di dalam lembaga pendidikan, humas memiliki peran yang penting dalam terlaksananya pembelajaran di lembaga pendidikan, sebab keberlangsungan komunikasi dan hubungan yang kondusif antara lembaga pendidikan dan publiknya merupakan tanggung jawab humas. salah satu tugas pokok bagi humas di lembaga pendidikan adalah menciptakan citra positif lembaga di hadapan masyarakat, dan hal ini dapat terlaksana melalui program publikasi yang ada di di lembaga pendidikan. Publikasi lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mengenalkan sekolah ke khalayak luas, dengan tujuan sekolah dapat di kenal oleh masyarakat sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bersekolah di sekolah tersebut.

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran humas dalam pelaksanaan publikasi madrasah yang ada di di lembaga MA Nurul Hidayah, MA Nurul Hidayah merupakan madrasah dengan basis pesantren, yang mana dalam pembelajarannya lebih menfokuskan pada pemahaman ilmu agama Islam. Program publikasi yang berada di MA Nurul Hidayah merupakan program

⁸⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012) cet. XI hlm 15

yang membantu dalam mengenalkan madrasah ke masyarakat sehingga MA Nurul Hidayah dapat tetap aktif dalam melaksanakan pembelajaran. Di MA Nurul Hidayah yang bertanggung jawab atas program publikasi ini adalah bagian humas. dalam hal ini peneliti mengkaji dengan lebih mendalam untuk mengetahui peran Humas dalam pelaksanaan publikasi yang dilaksanakan di MA Nurul Hidayah, juga mengenai program dan strategi yang dipakai oleh humas dalam program publikasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan publikasi madrasah.

A. Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah

Menurut Ruslan (2016) salah satu dari peranan humas dalam aktivitasnya adalah sebagai *good image maker*, yaitu menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi, sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas public relations dalam melaksanakan manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produk yang diwakilinya.⁸⁷ Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa salah satu tugas bagi humas adalah menciptakan citra positif bagi lembaga yang diwakili, yang mana untuk melaksanakan tugas tersebut Humas dapat menggunakan program publikasi sebagai sarana dalam mencapai tujuannya.

Berdasar penelitian yang dilakukan, humas di MA Nurul Hidayah memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan publikasi sekolah yang diadakan di MA Nurul Hidayah. Dalam hal ini humas bekerja sama dengan banyak pihak, baik pihak internal maupun eskternal. Hal ini dilakukan karena program publikasi merupakan program yang membutuhkan partisipasi dari

⁸⁷ Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*.(Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hlm 26-27

banyak orang. Selain dengan para guru dan staff, humas MA Nurul Hidayah juga melakukan kerja sama dengan para alumni, simaptisan dan masyarakat dalam mensukseskan program publikasi.

Dalam pelaksanaan publikasi madrasah humas memiliki peran yang penting, sebab humas sendiri merupakan bagian dari organisasi yang bertugas mengelola dan menjaga hubungan dengan masyarakat, berikut beberapa peran humas dalam pelaksanaan program publikasi:

1. Analisator

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui keadaan dari sasaran publikasi yang akan dilakukan, sehingga humas dapat mengetahui publikasi seperti apa yang dapat sampai dan diterima oleh masyarakat.

menurut fariani dkk, dalam bukunya menyebutkan bahwa yang perlu dipersiapkan saat akan melakukan program publikasi adalah sebagai berikut:

Pertama, Mengenali audien, mengidentifikasi siapa saja yang menjadi sasaran acara, berita, atau apapun yang dipublikasikan menjadi sangat penting agar publikasi yang dilakukan tidak sia-sia. Fokuskan publikasi kepada pihak-pihak yang menjadi target utama. Semakin khusus target publikasi maka semakin terbatas cara-cara publikasi yang dilakukan. Hal ini selaras dengan ayat pertama dalam Al-Qur'an yang turun yaitu :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: *Bacalah (dengan) nama tuhanmu yang menciptakan*⁸⁸

Ayat ini mengajarkan kita untuk membaca situasi atau menganalisis segala perkara yang akan kita hadapi.

⁸⁸ QS. Al-Alaq ayat 1

Kedua, Mengukur biaya, idealnya biaya untuk publikasi adalah maksimal 10% dari total biaya acara (contoh jika event yang dipublikasikan). Namun praktisi PR dapat menurunkan nilainya dengan kreativitas yang mereka miliki. Tidak selalu dengan harga yang mahal akan memberikan dampak positif dalam mendapatkan publikasi yang maksimal.

Ketiga, menyusun jadwal, menentukan periode publikasi sangat penting (kapan mulai dan berakhirnya publikasi) hal ini memberi ruang waktu penyebaran dan penyampaian publikasi tersebut.

Keempat, apa yang disampaikan, praktisi PR harus memastikan bahwa materi publikasi yang dibuat memuat data atau informasi umum yang dibutuhkan setiap orang yang berpartisipasi. Materi publikasi akan menjadi bentuk informasi yang diterima oleh targetnya, sehingga hal tersebut dapat menarik perhatian dan memotivasinya untuk turut berpartisipasi⁸⁹

2. Inisiator

Setelah melakukan analisa maka humas dapat membuat program yang akan dilakukan dalam program publikasi, pembuatan program publikasi berdasarkan dari kajian data yang didapat dari tahap analisa. Penyusunan program merupakan salah satu sub manajemen dalam mengelola sebuah instansi bahkan madrasah. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman pada surah as-Sajadah ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

⁸⁹ Fariani, Silvia Rita, Widodo Aryanto, *Panduan Praktisi Public Relations*, (jakarta: PT. Elex Media Komputindo: 2009), hlm. 69-72

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”

Ayat ini mengindikasikan bahwa manajemen itu diperlukan untuk mengatur langit dan bumi. Karena lafad *يُدَبِّرُ* memiliki arti ‘mengatur’ yang merupakan kata lain dari manajemen yakni sebuah kegiatan untuk mengatur sesuatu.

3. Publikator

Berikutnya adalah sebagai pelaksana program yang telah disusun oleh humas. dalam tahap ini, semua masyarakat sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program publikasi yang disusun. Hal ini didasari bahwa pada hakikatnya, publikasi madrasah merupakan tanggung jawab bersama, maka dari itu dalam tahap pelaksanaan ini melibatkan banyak pihak.

4. Evaluator

Yang terakhir adalah sebagai evaluator. Evaluasi dalam pelaksanaan sebuah program sangatlah penting, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan, juga untuk mengetahui kekurangan dari pelaksanaan publikasi, sehingga hasil dari evaluasi dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

program publikasi madrasah yang dilakukan oleh humas MA Nurul Hidayah ini selaras dengan pengertian Manajemen Humas menurut Mc Elreath bahwa manajemen humas berarti penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi, dimulai dari pertemuan kelompok hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional via satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui

multimedia, dari penyelenggaraan *open house* hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan publik hingga menangani kasus manajemen krisis.⁹⁰ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa humas merupakan bagian yang harus ada di tiap organisasi, baik organisasi pemerintahan maupun non pemerintahan. Humas menjadi ujung tombak atas terjalannya komunikasi yang baik antara organisasi dengan publiknya, hal ini menjadikan humas memiliki peranan yang penting dalam sebuah organisasi untuk selalu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

dari hasil temuan peneliti di lapangan mengenai peran humas dalam program publikasi madrasah, humas di MA Nurul Hidayah memiliki peranan dalam setiap kegiatan yang diadakan di sekolah. setiap kegiatan yang diadakan dengan tujuan sebagai publikasi sekolah humas selalu ikut terlibat di dalamnya. Hal ini menjadi isyarat bahwa humas merupakan bagian pokok dalam pelaksanaan program publikasi madrasah. kegiatan publikasi madrasah sendiri merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menginformasikan/mempublikasikan keberadaan madrasah di tengah-tengah masyarakat.

B. Program dan Strategi Humas dalam Pelaksanaan Program Publikasi di MA Nurul Hidayah

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat berbagai macam kegiatan dalam pelaksanaan program publikasi. Humas sebagai penanggungjawab program publikasi madrasah memiliki serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan program publikasi madrasah.

⁹⁰ Rosadi ruslan, *Manajemen Publis Relitions dan Media Komunikasi*,(jakarta :raja grafindopersada,2007) hlm 31

dalam pelaksanaannya humas melibatkan banyak pihak, diantaranya masyarakat di madrasah, alumni, simpatisan, dan masyarakat sekitar. partisipasi dari berbagai pihak ini menjadi salah satu faktor keberhasilan dari terlaksananya program publikasi sehingga program publikasi dapat terlaksana sesuai dengan tujuannya.

menurut Kafler yang dikutip oleh Mulyono, partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan yang mencurahkan baik secara fisik maupun mental dan emosional. Partisipasi fisik merupakan partisipasi yang langsung ikut serta dalam kegiatan tersebut, sedangkan partisipasi secara mental dan emosional merupakan partisipasi dengan memberikan saran, pemikiran, gagasan, dan aspek mental lainnya yang menunjang tujuan dan harapan.⁹¹ Terlaksananya program publikasi sekolah di MA Nurul Hidayah tak lepas dari partisipasi masyarakat. Masyarakat MA Nurul Hidayah memberikan partisipasi yang cukup besar dalam pelaksanaan program publikasi, hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MA Nurul Hidayah.

Program publikasi yang disusun oleh humas di MA Nurul Hidayah berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan oleh humas. untuk pelaksanan program publikasi yang sudah disusun oleh humas di MA Nurul Hidayah terbagi menjadi dua jenis program yakni berupa kegiatan yang tidak langsung dan berupa kegiatan langsung (tatap muka). Berikut macam kegiatan yang dilaksanakan di MA Nurul Hidayah:

1. Kegiatan tidak langsung

⁹¹ Mulyono, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, jakarta: rineka cipta. 1999 halm 23

Kegiatan publikasi secara tidak langsung dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat saat ini. Bila dilihat dari perkembangan masyarakat yang menuntut penyebaran informasi secara cepat dan akurat maka pilihan publikasi melalui kegiatan tidak langsung merupakan pilihan yang tepat. Sebab melalui kegiatan tidak langsung dapat memberikan manfaat yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di zaman ini.

Kegiatan tidak langsung yang dilaksanakan oleh humas MA Nurul Hidayah sebagai program publikasi adalah penggunaan media cetak dan media sosial. Kedua media tersebut dipilih dipilih oleh humas berdasar kebutuhan masyarakat di sekitar MA Nurul Hidayah.

Mengenai penggunaan media sosial berikut pernyataan Hanindyailaila Pianrasmi dalam jurnalnya yang berjudul Pemanfaaaant media sosial oleh praktisi public relations di Yogyakarta beliau menyampaikan bahwa: Praktisi meyakini bahwa kehadiran media sosial membawa kemudahan bagi praktisi dalam melakukan aktifitas komunikasi dengan publiknya, memberikan ruang yang lebih untuk terjadinya interaksi yang melibatkan adanya umpan balik. Praktisi juga memanfaatkan media sosial sebagai alat pemantauan baik untuk memantau respon, *positioning*, dan juga mensegmentasi publiknya. Media sosial memfasilitasi terjadinya pemberian respon yang cepat baik dalam penyebaran informasi dari perusahaan maupun maupun respon yang didapat dari publik.⁹² Dari sini dapat dipahami bahwa penggunaan media sosial dalam pelaksanaan program publikasi menjadi pilihan yang tepat selain dapat menghemat waktu dan

⁹² Hanindyailaila Pianrasmi, *Pemanfaaaant media sosial oleh praktisi public relations di Yogyakarta*, vol 9 nomor 2 tahun april 2015, hlm 205

biaya, publikasi melalui media sosial juga dapat membantu sampainya informasi ke masyarakat dalam jangkauan yang lebih luas.

Media cetak dan media sosial merupakan alat perantara dalam kegiatan publikasi sekolah yang dilakukan oleh PR, yang mana pada media cetak dan media sosial terdapat pesan, baik berupa gambar, video dan juga tulisan. Dalam gambar dan video tersebut mengandung pesan makna yang tersirat yang seharusnya tertuang melalui tulisan. Meskipun pada dasarnya dengan media tulisan lebih cepat tersampaikan daripada dengan video dan gambar, namun gambar dan video terkadang lebih menarik perhatian dibandingkan dengan tulisan. Dalam hal ini, Soleh menyampaikan bahwa salah satu teknik manajemen Humas di dalam Al-Qur'an adalah dengan pena⁹³ sesuai firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 4:

اَلَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya: *Yang mengajar (Manusia) dengan pena*

Quraish Shihab menafsiri ayat ini dalam Tafsir Al-Misbah menyampaikan bahwa Qalam adalah hasil penggunaan alat tersebut yaitu berupa tulisan. Cara Allah mengajarkan ilmu adalah menggunakan pena (Tulisan) yang harus dibaca oleh manusia. Untuk itu tulisan sangat penting bagi humas MA Nurul Hidayah guna publikasi sekolah kepada masyarakat yang saat ini sudah marak melalui media cetak dan media sosial.

2. Kegiatan langsung (tatap muka)

⁹³ Soleh Ahmad, Kajian manajemen humas pendidikan dalam Al-Qur'an: Metode tafsir maudhu'i. Skripsi UIN Malang, 2018

Program publikasi yang berupa kegiatan langsung (tatap muka) merupakan kegiatan rutin yang sudah diagendakan oleh humas MA Nurul Hidayah. Kegiatan secara langsung memerlukan persiapan yang lebih kompleks, sebab kegiatan secara langsung melibatkan banyak pihak, bukan hanya pihak dalam sekolah yang harus menjadi pelaksana akan tetapi juga membutuhkan pihak dari luar sekolah.

Salah satu alasan kegiatan langsung (tatap muka) memerlukan persiapan yang lebih kompleks, sebab interaksi kepada masyarakat harus berjalan dengan baik guna menjalin hubungan harmonis kepada setiap elemen masyarakat. Untuk itu demi menjaga komunikasi yang baik ini perlu adanya teknik berbicara dengan lisan terutama dalam manajemen humas demi meminimalisir kesalahpahaman satu sama lain. Hal ini sesuai yang diajarkan oleh Allah dalam firman-Nya surah Al-Baqoroh ayat 30:

وَ إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةً قَالُوْا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا
وَ یُسْفِكُ الدِّمَآءَ وَ نَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَ نُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: “(Ingat) ketika Tuhanmu berkata kepada malaikat, ‘Aku ingin menjadikan khalifah di bumi.’ Mereka bertanya, ‘Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana? Padahal, kami bertasbih memuji dan menyucikan nama-Mu.’ Dia berkata, ”Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kalian ketahui,”

Dalam menafsiri ayat ini, Quraish Syihab menyampaikan bahwa ini merupakan penyampaian keputusan Allah pada malaikat tentang rencana diciptakannya manusia. Hal ini penting karena malaikat nantinya ada hubungan dengan manusia seperti mencatat dan menyampaikan amal-amal manusia pada Allah. Malaikat bertanya pada Allah bukan tujuan membantah maupun protes, akan tetapi mereka bertanya hanya berdasarkan perkiraan saja, Jawaban Allah atas pertanyaan mereka

bukan untuk membenarkan maupun menyalahkan, karena memang nantinya ada sebagian manusia melakukan apa yang di perkirakan oleh para malaikat.⁹⁴

Ulasan ayat beserta tafsirnya yang disampaikan oleh Quraish Shihab merupakan penjabaran bagaimana pentingnya ilmu komunikasi terutama yang dimiliki oleh humas. Uraian tersebut setidaknya memberi kita pelajaran bahwa terhadap siapapun yang berhubungan dengan urusan lembaga khususnya lembaga pendidikan baik yang terhubung secara langsung atau tidak langsung harus diikuti sertakan talem komunikasi langsung yang baik, diajak diskusi bahkan bermusyawarah karena dengan menjalin hubungan yang baik maka siapapun akan memberikan respon yang baik pula terlebih lagi untuk lembaga pendidikan.

berikut kegiatan langsung yang diagendakan oleh humas dalam pelaksanaan program publikasi sekolah:

a. Event akhir tahun

Kegiatan Event akhir tahun diselenggarakan oleh MA Nurul Hidayah dipromotori oleh humas MA Nurul Hidayah akan tetapi dalam pelaksanaannya humas juga mengambil peran dari masyarakat sekitar, mulai dari rapat persiapan, pelaksanaan bahkan anggaran biaya pun sebagian besar hasil sumbangan dari masyarakat. Hal ini sudah menjadi tradisi MA Nurul Hidayah di mana setiap akhir tahun pembelajaran melaksanakan Event akhir tahun berupa :

- 1) *Haflatul Imtihan*, kegiatan ini merupakan kegiatan akhir tahun yang diselenggarakan MA Nurul Hidayah setiap tahunnya, dalam kegiatan ini biasanya diawali dengan penampilan kesenian dari siswa-siswi dari TK, MI, MTs dan MA Nurul Hidayah. Dilanjutkan dengan pengumuman

⁹⁴ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, 2018 hlm 171-172

peraih nilai tertinggi di setiap kelas dari setiap jenjangnya, dilanjutkan dengan wisuda TK, MI, MTs dan MA Nurul Hidayah. Kemudian ditutup dengan kegiatan ceramah agama yang disampaikan oleh Kyai/Ustadz/Muballigh yang secara khusus diundang untuk memberikan siarman rohani, motivasi sekaligus wejangan untuk seluruh siswa, wali murid dan masyarakat sekitar. Acara ini merupakan kegiatan rutin yang diharapkan menjadi keberkahan tersendiri bagi siswa karena diadakan di penghujung tahun ajaran. Mengamalkan sabda Nabi Muhammad SAW.

وَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنَّوَاتِيمِ

Artinya: *Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada akhirnya*⁹⁵

Dalam mengamalkan hadist ini diharapkan semua siswa, wali murid, guru beserta masyarakat mendapatkan keberkahan khususnya keberkahan ilmu. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya humas MA Nurul Hidayah untuk mempromosikan sekaligus publikasi MA Nurul Hidayah kepada masyarakat, tidak hanya menjadi ajang publikasi akan tetapi juga memberikan edukasi kepada masyarakat dan membangun hubungan emosional antara masyarakat dan MA Nurul Hidayah. Sehingga masyarakat merasa memiliki MA Nurul Hidayah.

- 2) Ziarah Wali Lima, setelah melaksanakan *Haflatul Imtihan* MA Nurul Hidayah mengadakan Ziarah Wali Lima yang diikuti oleh siswa, guru dan beberapa masyarakat sekitar. Selain untuk membangun hubungan emosional antara masyarakat dan MA Nurul Hidayah, kegiatan ini menjadi ajang edukasi sejarah perkembangan Islam di tanah jawa bagi semua peserta. Juga mengamalkan Hadis Nabi Muhammad

⁹⁵ Muhammad Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Dar-Fikr, jilid 4 Hadist 6607

كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا

Artinya: “Dulu saya melarang kalian berziarah kubur, tapi (Sekarang) berziarahlah kalian”⁹⁶

Dalam hadist ini mengandung anjuran kepada kita untuk melaksanakan ziarah kubur sesuai yang dilaksanakan oleh MA Nurul Hidayah bersama masyarakat sekitar, selain untuk mengingat mati juga menjadi moment untuk membangkitkan semangat keislaman karena bisa langsung menelusuri jejak sejarah Wali lima di tanah jawa. Hal ini merupakan langkah jitu yang ditempuh oleh humas MA Nurul Hidayah.

b. Open house

Kegiatan open house yang ada di MA Nurul Hidayah sesuai dengan *open house* pada umumnya. Disini humas melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah tingkat MTS/SMP yang berada di sekitar madrasah dengan tujuan mengundang siswa-siswi kelas sembilan untuk menghadiri acara *open house* yang diselenggarakan oleh humas MA Nurul Hidayah. Akan tetapi selama dua tahun terakhir ini kegiatan ini untuk sementara ditiadakan. Sebab adanya peraturan pemerintah yang melarang adanya kerumunan dan keadaan madrasah yang masih fokus dalam perbaikan pembelajaran.

c. Bakti sosial

Kegiatan bakti sosial yang ada di MA Nurul Hidayah bekerja sama dengan masyarakat sekitar. hal ini dilakukan agar tercipta ikatan persaudaraan yang kuat antara madrasah dengan masyarakat, sehingga dapat terus saling tolong

⁹⁶ Muslim, *Shahih Muslim*, Dar-Fikr, jilid 2 Hadist 974

menolong. Humas melakukan koordinasi dengan pihak Desa sebelum pelaksanaan kerja bakti.

d. Perlombaan

sebelum kegiatan *Haflatul Imtihan* dilaksanakan biasanya humas MA Nurul Hidayah mengagendakan lomba antar beberapa madrasah dan pondok pesantren wilayah desa Karang Sari, Bekur, Rejoyoso dan beberapa desa sekitar. Kegiatan ini merupakan pengamalan dari perintah Allah Swt :

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Artinya: *Berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan*⁹⁷

Dalam kegiatan ini Humas MA Nurul Hidayah menggelar beberapa lomba yaitu; Tahfidzul Qur'an, Pidato, Baca Kitab, Cerdas Cermat, Kelereng, Tarik Tambang. Yang pemenangnya diumumkan dan diserahkan hadiahnya pada acara *Haflatul Imtihan*. Ini merupakan langkah Humas MA Nurul Hidayah untuk menarik peminat peserta lomba yang berada di tingkat MTs sekitar agar bisa melanjutkan sekolah di MA Nurul Hidayah. Perlombaan bola voly merupakan kegiatan yang diadakan pada pertengahan semester, yang mana lomba ini tidak termasuk dalam rangkaian acara akhir tahun. Lomba ini diikuti oleh perwakilan dari beberapa sekolah MA sederajat yang ada di Kecamatan Bantur.

Untuk menunjang keberhasilan sebuah program perlu adanya strategi khusus dalam pelaksanaannya. Hal ini sebagaimana pernyataan Philip Kotler dalam bukunya bahwa strategi merupakan faktor paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan, keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan pemimpin yang bisa dalam merumuskan strategi yang digunakan. Strategi perusahaan sangat

⁹⁷ *Al-Baqoroh Ayat 148*

tergantung pada tujuan perusahaan, keadaan dan lingkungan yang ada. Strategi adalah keseluruhan upaya dalam mencapai sasaran dan mengarah pengembangan rencana marketing yang terperinci.⁹⁸ Dalam dunia pendidikan perusahaan disini adalah lembaga pendidikan, sehingga dalam dunia pendidikan strategi juga dibutuhkan untuk keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan. Di MA Nurul Hidayah strategi yang dipakai oleh humas dalam pelaksanaan program publikasi adalah membangun kerja sama dengan pihak luar sekolah, yakni alumni dan simpatisan serta masyarakat. hal ini dilakukan untuk keberhasilan program publikasi sekolah yang diagendakan oleh humas MA Nurul Hidayah.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Publikasi Madrasah

Dalam program publikasi, terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pelaksanaannya. Berikut beberapa faktor yang menjadi pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan program publikasi di MA Nurul Hidayah:

a. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan program publikasi, terdapat beberapa faktor yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaannya, dengan adanya faktor pendukung ini madrasah sangat terbantu dalam mencapai tujuan dari publikasi madrasah, faktor pendukung tersebut diantaranya:

Pertama, hubungan baik yang terjalin antara madrasah dengan masyarakat, komunikasi yang baik dapat menciptakan hubungan yang baik, sehingga seorang humas dituntut untuk dapat mengelola komunikasi yang baik dengan masyarakat.

⁹⁸ Philip Kotler, *Marketing Management*, (Jakarta: Prent Hallindo, 1997), hal 8

sebagaimana menurut Triamanah dan Diah Wulandari dalam jurnalnya bahwa Humas adalah sebuah profesi yang berkaitan dengan usaha untuk membangun gubungan harmonis antara organisasi dengan publik-publiknya sehingga dapat menghasilkan saling pengertian antara keduanya, melahirkan citra positif organisasi, menumbuhkan kepercayaan publik dan meningkatkan reputasi.⁹⁹

Kedua, kekuatan yang dimiliki madrasah. sebagai madrasah yang berbasis pesantren MA Nurul Hidayah memiliki daya tarik tersendiri yakni dengan adanya pembelajaran dengan nilai-nilai pesantren. masyarakat yang religius menginginkan adanya sekolah umum yang menekankan pada pembelajaran agama Islam. Sebab salah satu tujuan dari berdirinya MA Nurul Hidayah adalah untuk mencetak manusia yang bertaqwa dan berakhlakul karimah. Hal ini selaras dengan Undang-undang nomor 2 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁰⁰

b. Faktor penghambat

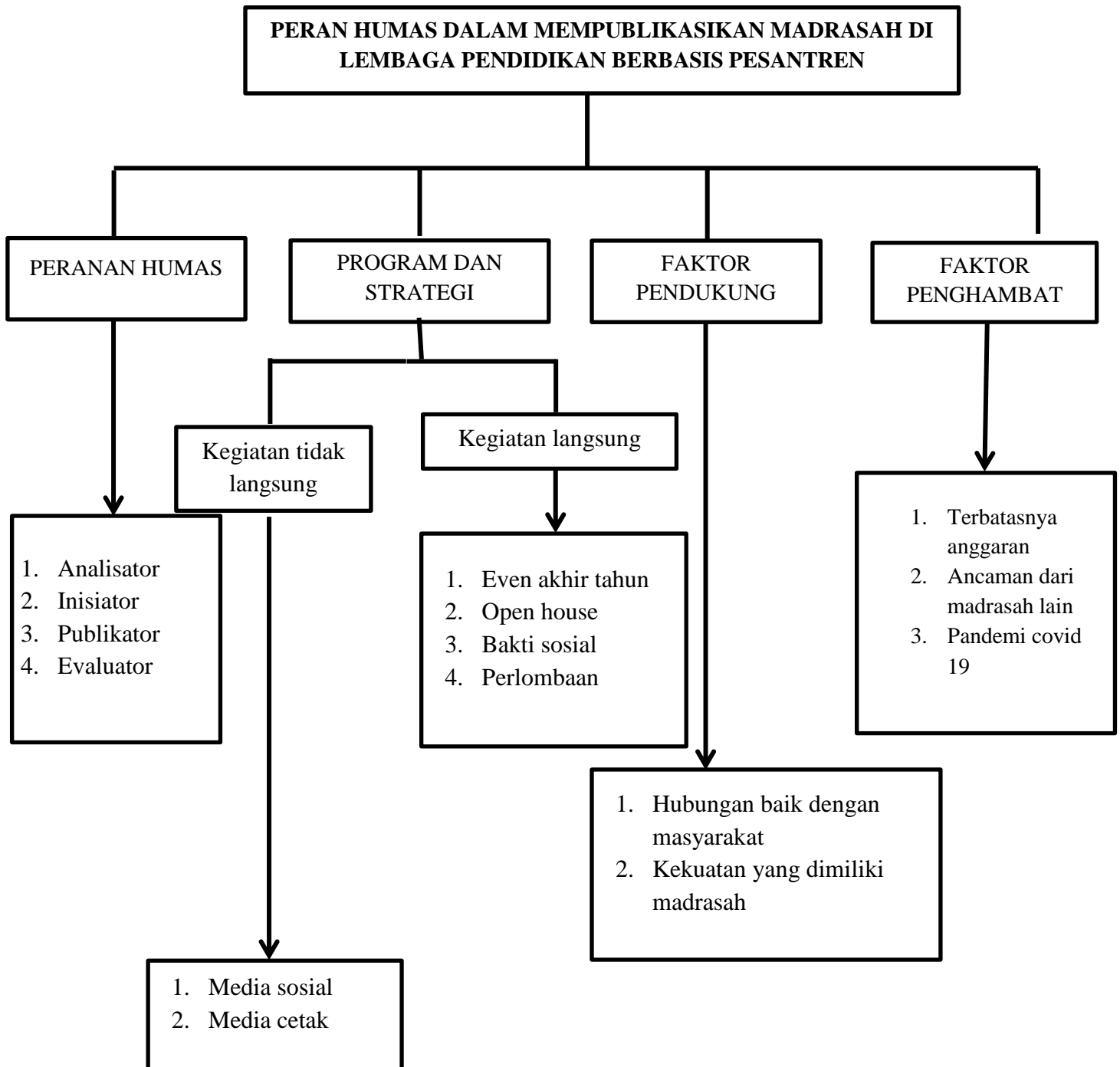
Dalam pelaksanaan program publikasi, beberapa hambatan yang dihadapi adalah meliputi a) terbatasnya anggaran, hal ini disebabkan oleh kondisi madrasah yang belum stabil serta keadaan ekonomi para siswa yang menengah kebawah, sehingga tidak memungkinkan bagi madrasah untuk membebaskan biaya yang terlalu tinggi kepada orang tua siswa b) ancaman dari luar, persaingan

⁹⁹Triamanah, Diah Wulandari, *Prinsip Public Relations dalam Ajaran Islam Menurut Presepsi Anggota Perhumas Jawa Tengah*, jurnal komunikasi, vol 22 2018 Hal 67-68

¹⁰⁰ UU No 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

dengan sekolah-sekolah lain juga menjadi hambatan bagi MA Nurul Hidayah. Hal ini menjadikan humas Nurul Hidayah harus terus berupaya melakukan program publikasi yang dapat menarik minat masyarakat terhadap MA Nurul Hidayah c) pandemi covid 19 yang melanda juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program publikasi. hambatan ini juga dirasakan sekolah-sekolah lain. Hal ini dilakukan dalam rangka mematuhi peraturan pemerintah mengenai pelarangan berkerumunan di masa pandemi, atau peraturan yang kita kenal sebagai “pembatasan sosial berskala besar” (PSBB). Sebagaimana penjelasan dari Nefa Claudia Meliala, S.H., M.H dalam artikelnya mengatakan bahwa PSBB merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang paling sedikit, meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.¹⁰¹ Di beberapa sekolah program-program publikasi aada yang dilaksanakan secara virtual, akan tetapi untuk MA Nurul Hidayah hal itu belum memungkinkan. Berdasarkan hal tersebut, maka program publikasi yang berupa kegiatan langsung untuk sementara ditiadakan.

¹⁰¹ <https://fh.unpar.ac.id/2020/04/17/pidana-langgar-social-distancing/>



Bagan 5.1 Temuan penelitian

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil paparan yang dijelaskan diatas, maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan mengenai Peran Humas dalam Menunjang Publikasi Sekolah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren (Studi Kasus: MA Nurul Hidayah) yang mengacu pada beberapa fokus masalah, antara lain:

1. Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah

Humas memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan program publikasi madrasah. hal ini mengacu pada salah satu tugas humas adalah mengelola hubungan dan komunikasi antara lembaga dengan publiknya. Dalam pelaksanaan program publikasi umas memiliki beberapa peranan, antara lain: a) Analisator b) Inisiator c) Publikator d) Evaluator. Selaku penanggungjawab program publikasi, dalam pelaksanaan program publikasi humas melakukan kerja sama dengan banyak pihak, baik pihak internal maupun dari pihak eksternal. pihak eksternal yang dimaksud adalah alumni, simpatisan serta masyarakat sekitar sekitar madrasah.

2. Program dan Strategi Humas dalam Pelaksanaan Publikasi Madrasah

Dalam pelaksanaan program publikasi sekolah, humas menyusun beberapa program yang akan dilaksanakan dalam rangka mempublikasikan sekolah. terdapat dua jenis program publikasi yang disusun oleh humas, yang pertama yaitu program yang berupa kegiatan tidak langsung, yang diantaranya adalah: a) media cetak b) media sosial. Disini humas berperan sebagai pelaksana dari program publikasi ini, mulai dari merancang program, menyebar brosur dan

memasang baliho. Humas juga bertanggungjawab dalam publikasi melalui media sosial. Yang kedua adalah program yang berupa kegiatan langsung, diantaranya: a) event akhir tahun b) open house c) bakti sosial d) perlombaan. dalam pelaksanaan program publikasi yang berupa kegiatan langsung, peranan humas disini adalah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang ikut andil dalam tiap pelaksanaan program-program tersebut. selain menyusun program publikasi, humas juga memiliki strategi dalam menunjang program publikasi, strategi yang digunakan humas dalam program publikasi madrasah adalah menciptakan kerja sama yang baik dengan pihak-pihak luar madrasah, diantaranya adalah orang tua siswa, alumni, simpatisan, masyarakat sekitar sekolah, dan juga melakukan kerja sama dengan instansi-instansi yang dibutuhkan di madrasah. harapan dari hasil kerja sama yang dibangun adalah dapat memberikan dampak yang positif bagi madrasah dan juga pihak-pihak terkait. Hal ini dilakukan untuk membangun komunikasi yang baik antara sekolah dengan pihak yang berkaitan dengan sekolah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Publikasi Madrasah

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program publikasi diantaranya adalah a) hubungan baik yang dimiliki pihak madrasah dengan masyarakat. hubungan yang baik antara lembaga dengan masyarakat memiliki dampak yang dapat bermanfaat bagi lembaga dalam melaksanakan program publikasi. Disini humas adalah yang bertanggungjawab dalam membangun dan menjaga hubungan dengan masyarakat, sehingga dengan adanya hubungan ini tidak hanya memberi

manfaat dalam pelaksanaan program publikasi, akan tetapi dalam kegiatan yang lain masyarakat juga ikut andil dalam pelaksanaannya, seperti halnya dalam pembangunan gedung madrasah, masyarakat juga membantu baik berupa bantuan materi maupun tenaga. b) kekuatan yang dimiliki lembaga yakni berupa nilai-nilai pesantren yang dimiliki madrasah, menawarkan pembelajaran dengan sistem pesantren. Madrasah dengan basis pesantren menjadi daya tarik tersendiri bagi MA Nurul Hidayah, sehingga hal ini dapat membenatu dalam pelaksanaan publikasi yang ada di madrasah. semakin baik SDM yang dimiliki madrasah maka semakin baik pula citra yang didapat madrasah di hadapan masyarakat.

Sedang untuk faktor penghambat yang dihadapi madrasah adalah a) anggaran yang terbatas, hal ini yang mengharuskan humas untuk sebisa mungkin menghemat dana yang digunakan dalam program publikasi b) ancaman dari madrasah lain, banyaknya madrasah di sekitar MA Nurul Hidayah menjadi ancaman bagi Nurul Hidayah sehingga dalam melaksanakan publikasi pihak sekolah harus terus melakukan perbaikan yang bisa mengimbangi bahkan mengungguli madrasah lain. c) Masa pandemi 19 yang melanda berbagai tempat di dunia , hal ini juga berdampak dalam pelaksanaan program publikasi di MA Nurul Hidayah. Selama pandemi kegiatan yang bersifat tatap muka untuk sementara ditiadakan, sehingga pelaksanaan program publikasi hanya dilakukan dalam kegiatan tidak langsung. Meski banyak dari sekolah lain yang melakukan program publikasi secara *online*, akan tetapi bagi MA Nurul Hidayah hal tersebut belum memungkinkan. Hal ini disebabkan masih banyak masyarakat yang buta teknologi serta madrasah sendiri belum memiliki kemampuan dalam pelaksanaan program publikasi secara *online*.

B. Saran

Dari keseluruhan mengenai peran Humas dalam menunjang publikasi sekolah di MA Nurul Hidayah Bantur, peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Bagi kepala sekolah MA Nurul Hidayah Kab. Malang supaya kedepannya dalam memberikan anggaran yang cukup agar program publikasi dapat terlaksana dengan maksimal.
2. Untuk Humas MA Nurul Hidayah Kab. Malang untuk tetap semangat dalam melakukan program publikasi, sehingga program ini dapat memberikan dampak yang positif bagi sekolah.
3. Untuk para guru MA Nurul Hidayah Kab. Malang , diharapkan selalu kompak dalam membantu terlaksananya program publikasi.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih maksimal, sehingga dapat memberikan dampak yang positif untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saifil, *Peran Humas dalam Mempromosikan SMKN Almubarkeya Ingin Jaya Aceh Besar*, 2017
- Ahmad Sukardi, *Urgensi Pengembangan Public Relations bagi Lembaga Pendidikan Islam*, Al-Munzir, Vol 7 No. 1, 2014
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Doni Koesoemo, Evy Anggraeny, *Inspirasi Praktik Baik Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah*, Yohyakarta: PT Kanisius 2020
- Esty Cahyaningsih, *Peran Humas dalam Rangka Membangun Citra dan Mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo*, 2015
- Fariani, Silvia Rita, Widodo Aryanto, *Panduan Praktisi Public Relations*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009
- Fukkchis Nurtjahtjani, Shinta Maharani Trivena, *Public Relations: Citra dan Praktek*, Malang: Polinema Press, 2018
- Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, Yogyakarta: Andi Offset, 2016
- Hanindya Pianrasmi, *Pemanfaatan Media Sosial oleh Praktisi PR di Yogyakarta*, Vol 9 Nomor 2 Thun 2015
- Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, Bandung: Rosda Karya, 2003
- Joharis Lubis, Haidi, *Administrasi dan perencanaan Pengembangan SDM*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019

- Keith Butterick, *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktek*, diterjemahkan oleh Nurul Hasfi, Cet 1, Jakarta: Rajawali Press 2012
- Lea Eka Puspitaningtyas dkk, *Publikasi Lembaga Pendidikan Katolik*, 2013
- Lexi Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007
- Made Vidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1988
- M. Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: CV Prasasti, 2003
- M. Junaidi Ghoni dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012
- M. Quraish Shihab, *Tafsir A-Misbah*, 2010
- Manfred Zyemek, *Pesantren dalam Perubahan Sosial*, Jakarta: P3M. 1986
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Marwan Saridjo et.al, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1982
- Matgew B. Miles dan Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, di Terjemah Oleg Tjetjep Pphendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992
- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, 2010
- Mujammil Qomar, *Pesantren dan Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Nurrochim, *Sekolah Berbasis Pesantren Sabagai Salah Satu Model Pendidikan dalam Konsepsi Perubahan Sosial*, UIN Jakarta: at-Thohir Vol. 16, No. 1 Mei 2016

Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra

Aditya Bakti, 1993

Peraturan Menteri Agama, Nomor 13 Tahun 2014 *tentang Pendidikan Keagamaan*

Islam Pasal 2

Philp Kotler, *Marketing Management*, Jakarat: Prent Hallindo 1997

Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta:

Grafindo Persada, 2012

Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*,

jakarta: Rajawali Press, 2016

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media

Publishing, 2015

SR. Maria Assumpta Rumanti OSF, *Dasar-Dasar Public Relations: Teori dan*

Praktek, Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2002

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005

Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Syarifuddin, *Public Relations*, Yogyakarta: Andi Offset, 2016

Robert MZ Lawang, *Materi Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Universitas Terbuka,

1995

Sholeh Ahmad, *Kajian Manajemen Humas Pendidikan dalam Al-Qur'an : Metode*

Tafsir Maudhu'i, Skripsi UIN Malang

Triamanah, Diah Wulandari, *Prinsip Public Relations dalam Ajaran Islam*

menurut persepsi Anggota Perhumas Jawa Tengah, Jurnal

Komunikasi, Vol 222, 2018

Yacub, *Pesantren dan Pembangunan Masyarakat Desa*, Bandung: Angkasa,
1985

UU No 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<https://fh.unpar.ac.id/2020/04/17/pidana-langgar-social-distancing/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 222/Un.03.1/TL.00.1/05/2021 03 Mei 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala sekolah MA Nurul Hidayah Bantur Malang
di
Kab. Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Maisun
NIM : 17170080
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : Peran Humas Dalam Menunjang Publikasi Sekolah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren (Studi kasus: MA Nurul Hidayah)
Lama Penelitian : 21 Maret 2021 sampai dengan 31 Mei 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam;
2. Arsip.



YAYASAN NURUL HIDAYAH BANTUR
MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH

STATUS : TERAKREDITASI NSM : 131235070057 NPSN : 69941733

Jl. Sumber Ilmu Krajan Rt 02 Rw.01 Karang Sari Bantur Malang Telp ☎ 081217886209

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah MA Nurul Hidayah Bantur Kab. Malang menyatakan bahwa:

Nama : Maisun
NIM : 17170080
Jenjang : strata 1
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Peran Humas dalam Mempublikasikan Madrasah di Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren (studi kasus: MA Nurul Hidayah)


Bahwa yang bersangkutan tersebut telah melakukan penelitian di MA Nurul Hidayah Kec. Bantur Kab. Malang.

Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.



Bantur, 25 April 2021

Kepala Sekolah MA Nurul Hidayah


Zainuddin Zuhri, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id/> email : fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Nama : Maisun
NIM : 17170080
Judul : Peran Humas dalam Menunjang Publikasi Sekolah di Lembaga
Pendidikan Berbasis Pesantren
(studi kasus: MA Nurul Hidayah Bantur Kab. Malang)
Dosen Pembimbing : Dr. A. Nurul Kawakip, M.Pd, MA
NIP : 197507312001121001

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan pembimbing skripsi
1.		Bab I	
2.		Bab II	
3.		Bab III	
4.		Bab IV	
5.		Bab V	
6.		Bab VI	
7.		Daftar Rujukan	
8.		Ane Ujian	

Malang, 7 April 2021
Mengetahui
Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 19660626 200501 1 003



LAMPIRAN II

Tabel Observasi

No	Tanggal	Aspek yang diobservasi
1.	22 Maret 2021	Peneliti melakukan observasi terkait program publikasi yang ada di MA Nurul Hidayah
2.	03 April 2021	Peneliti melakukan observasi mengenai peranan kerja pihak MA Nurul Hidayah dalam program publikasi
3.	18 April 2021	Peneliti melakukan observasi melihat papan promosi sekolah yang terletak di batas desa
4.	19 April 2021	Peneliti melakukan observasi mengenai akun media sosial yang dimiliki MA Nurul Hidayah
5.	22 Mei 2021	Peneliti diajak mengikuti mengikuti rapat mengenai perencanaan publikasi sekolah, yakni berkaitan dengan kegiatan event akhir tahun dan open house

Tabel Wawancara

NO	Tanggal	pertanyaan	Narasumber
1.	03 April 2021	Siapakh yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program publikasi, bagaimana peranan Humas dalam program ini?	Kepala sekolah
2.	11 April 2021	Apa saja yang dilakukan dalam melaksanakan program publikasi?	Bagian Humas
3.	17 April 2021	Apa saja program yang dilakukan Humas dalam publikasi, serta seperti apa strategi yang dipakai dalam program ini	Bagian Humas
4.	18 April 2021	Bagaimana pelaksanaan program yang disusun oleh bagian Humas	Kepala sekolah
5.	20 April 2021	Apa yang mendukung dalam pelaksanaan program ini, dan bagaimana hambatannya	Kepala sekolah
6.	21 April 2021	Apa faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaannya, dan apa saja faktor hambatannya	Bagian humas

Lampiran III

Gambar-gambar

Wawancara dengan kepala sekolah MA Nurul Hidayah



Kegiatan sosialisasi kesehatan reproduksi remaja bekerja sama dengan Tim

Puskesmas Bantur



Acara sosialisasi pengawasan partisipatif yang atas undangan Bawaslu Kabupaten
Malang



Poster promosi sekolah di akun Facebook sekolah



kegiatan SAKA BAKTI HUSADA bekerja sama dengan puskesmas Wonokerto



Mengikuti perlombaan Sains di MAN 1 Malang



Perlombaan voly di Unisma



Acara wisuda di event akhir tahun



Bakti sosial dalam kegiatan pengobatan gratis di desa Rejoyoso



Pemilihan ketua umum IPNU-IPPNU



Rapat mengenai event akhir tahun yang sementara ditiadakan
bersama siswa kelas XII



Biografi Peneliti



Nama Maisun, lahir dari pasangan bapak Abd. Manaf dan ibu Lilik Fahriyah. Tinggal di Malang bagian Selatan, tepatnya Desa Karangsari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Setelah lulus dari MI Nurul Hidayah Bantur, melanjutkan pendidikan ke PPQ Nurul Huda Singosari, kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren Sidogiri Banat 1 Pasuruan, dan yang terakhir melanjutkan di Pondok Pesantren Oemah Qur'an Abu Hanifah Malang serta menempuh pendidikan tinggi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.